

**PERAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
DESA DALAM MENDUKUNG CAPAIAN INDEKS
DESA MEMBANGUN DESA SELENGOT
KABUPATEN PASER**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi



Oleh :

**AULIA RAHMI AZIZAH
1901036194
AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dalam Mendukung Capaian Indeks Desa Membangun Desa Selengot Kabupaten Paser

Nama Mahasiswa : Aulia Rahmi Azizah

NIM : 1901036194

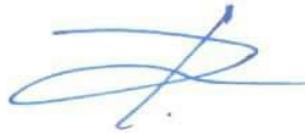
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 18 Desember 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Wulan Iyhyg Ratna Sari, S.E., M.Si., CSP., CMA., CPS., CIBA
NIP. 19770328 200312 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 13 Desember 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dalam Mendukung Capaian Indeks Desa Membangun Desa Selengot Kabupaten Paser

Nama : Aulia Rahmi Azizah

NIM : 1901036194

Hari : Rabu

Tanggal Ujian : 13 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Wulan Iyhig Ratna Sari, S.E., M.Si., CSP., CMA., CPS., CIBA
NIP. 19770328 200312 2 001



.....

2. Anisa Abubakar Lahji, S.E., M. Si., Ph. D
NIP. 19780630 200212 2 002



.....

3. Yoremia Lestari br. Ginting, S. E., M. Ak., CSRS., CSRA
NIP. 19850221 201404 2 001



.....

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 03 November 2023



METERAI
TEMPEL
EACAIX715920175

Aulia Rahmi Azizah

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Rahmi Azizah
NIM : 1901036194
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada **UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman**. Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “**Peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dalam Mendukung Capaian Indeks Desa Membangun Desa Selengot Kabupaten Paser**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 27 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Aulia Rahmi Azizah

NIM. 1901036194

RIWAYAT HIDUP



Aulia Rahmi Azizah panggilan azizah dilahirkan di Desa Selengot pada tanggal 12 Februari 2000 dari pasangan Bapak Supian dan Ibu Samsiah. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Desa Selengot Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 005 Tanjung Harapan lulus pada tahun 2013, SMP Negeri 004 Tanjung Harapan lulus pada tahun 2016, SMK Negeri 1 Tanah Grogot lulus pada tahun 2019 dan pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.

Samarinda, 27 Desember 2023

Aulia Rahmi Azizah

KATA PENGANTAR

Puji Sykur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis menyelesaikan proposal studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. H. Syariah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CMA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Mulawarman.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, CA., CMA., CTA., CfrA., CIQaR selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Dr. Wulan Iyhyg Ratna Sari, S.E., M.Si., CSP., CMA., CPS., CIBA selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi masukan dan dengan penuh kesabaran demi kemajuan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang dengan penuh ikhlas memberikan layanan terbaik.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Supian dan Ibu Samsiah yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Terima kasih selalu mendoakan yang terbaik dan memberi dukungan moril maupun material.

8. Seluruh keluarga tercinta penulis terutama kedua adik penulis yaitu, Rahmini dan Salsabila Ayu Ammera yang selalu mendukung dan memberikan doa untuk penulis .
9. Teman-teman seperjuangan yaitu, Fitri Regina, Rini dan Nurul yang selalu mendukung serta memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas andil dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dengan terbuka penulis menerima masukan kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini.

Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru kepada setiap orang yang membacanya.

Samarinda, Desember 2023



Aulia Rahmi Azizah

ABSTRAK

Aulia Rahmi Azizah, Peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dalam Mendukung Capaian Indeks Desa Membangun Desa Selengot Kabupaten Paser, Wulan Iyhyig Ratna Sari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Anggaran dan Belanja Desa dalam mendukung capaian Indeks Desa Membangun di Desa Selengot. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini melibatkan pemerintah desa yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan desa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Selengot dalam tiga tahun terakhir selalu mengalami penurunan. Sehingga mempengaruhi rencana pelaksanaan pembangunan desa, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan lain-lain. Pemerintah Desa Selengot telah melaksanakan program berkelanjutan yang ada pada Indeks Desa Membangun yaitu indeks ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan. Namun, setiap tahunnya capaian indeks ketahanan sosial memiliki nilai indikator pada tahun 2020 sebesar 38,2%, 2021 sebesar 33,6% dan pada tahun 2022 sebesar 33,8% dan indeks ketahanan lingkungan memiliki nilai indikator pada tahun 2020 sebesar 39,8%, 2021 sebesar 49,0% dan pada tahun 2022 sebesar 44,1% lebih besar dari indeks ketahanan ekonomi dengan nilai indikator pada tahun 2020 sebesar 21,9%, 2021 sebesar 17,5% dan pada tahun 2022 sebesar 22,1%. Akibatnya, rekomendasi program super prioritas dan prioritas untuk indeks ketahanan ekonomi perlu lebih ditingkatkan dan jelas dalam implementasinya.

Kata Kunci: Peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, Indikator Lingkungan, Indeks Desa Membangun, Indikator Sosial, Indikator Ekonomi, Pemerintah Desa Selengot

ABSTRACT

Aulia Rahmi Azizah, The Role of Village Revenue and Expenditure Budget in Supporting Village Index Achievement Building the Selengot Village, Paser Regency, Wulan Iyhig Ratna Sari. This study aims to determine and analyze the role of Village Budget and Expenditure in supporting the achievement of the Building Village Index the Selengot Village. The type of research used is a qualitative descriptive approach. The subject of this study involved the village government responsible for village financial management. The data collection methods used were semi-structured interviews and documentation. The results show that the Village Budget the Selengot Village in the last three years has always decreased. Thus influencing the implementation plan of village development, improving community welfare, community empowerment and others. The Selengot Village Government has implemented sustainable programs in the Building Village Index, for social, economic and environmental resilience index. However, each year the achievement of the social resilience index has an indicator value in 2020 of 38.2%, 2021 of 33.6% and in 2022 of 33.8% and the environmental resilience index has an indicator value in 2020 of 39.8% , 2021 amounting to 49.0% and in 2022 amounting to 44.1%, greater than the economic resilience index with the indicator value in 2020 amounting to 21.9%, 2021 amounting to 17.5% and in 2022 amounting to 22.1%. As a result, recommendations for super priority and priority programs for the economic resilience index need to be further improved and clear in their implementation.

Keywords: Role of Village Budget, Environmental Indicators, Village Development Index, Social Indicators, Economic Indicators, Selengot Village Government

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN IDENTITAS PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Desa	8
2.2. Pemerintahan Desa	9
2.3. Pembangunan Desa	11
2.4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)	11
2.5. Indeks Desa Membangun	13
2.5.1. Indeks Ketahanan Sosial	14
2.5.2. Indeks Ketahanan Ekonomi	15
2.5.3. Indeks Ketahanan Lingkungan	15
2.6. Penelitian Terdahulu	15
2.7. Kerangka Pikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Definisi Operasional	18

3.1.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa	18
3.1.2. Indeks Desa Membangun	18
3.2. Jenis Penelitian	19
3.3. Lokasi Penelitian	20
3.4. Jenis dan Sumber Data	20
3.4.1. Jenis Data	20
3.4.2. Sumber Data	20
3.5. Informan Penelitian	21
3.6. Teknik Pengumpulan Data	21
3.6.1. Wawancara	21
3.6.2. Dokumentasi	23
3.7. Teknik Analisis data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	26
4.2. Hasil Penelitian	31
4.3. <i>Coding</i> dan Tema	42
4.4. APB Desa dan IDM di Desa Selengot.....	44
4.5. Mendukung APBDes dalam capaian IDM Desa Selengot	48
4.6. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa	2
Tabel 1.2. Persentase Indeks Komposit Desa Selengot	3
Tabel 1.3. Anggaran Pendapatan dan Indeks Desa Membangun	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1. Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Selengot	32
Tabel 4.2. Program RPJM – Desa Selengot	33
Tabel 4.3. Rencana Kerja Pemerintah Desa Selengot Tahun 2020	35
Tabel 4.4. Rencana Kerja Pemerintah Desa Selengot Tahun 2021	37
Tabel 4.5. Rencana Kerja Pemerintah Desa Selengot Tahun 2022	39
Tabel 4.6. <i>Coding</i> dan Tema	42
Tabel 4.7. Data Realisasi APBDes di Desa Selengot Tahun 2020	45
Tabel 4.8. Data Realisasi APBDes di Desa Selengot Tahun 2021	46
Tabel 4.9. Data Realisasi APBDes di Desa Selengot Tahun 2022	47
Tabel 4.10. Data APB Desa dan IDM	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir	17
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Selengot.....	28

DAFTAR SINGKATAN

ADD	Alokasi Dana Desa
APBDES	Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BPD	Badan Permusyawaratan Desa
BUMDES	Badan Usaha Milik Desa
IDM	Indeks Desa Membangun
IKE	Indeks Ketahanan Ekonomi
IKL	Indeks Ketahanan Lingkungan
IKS	Indeks Ketahanan Sosial
KASI	Kepala Seksi
KAUR	Kepala Urusan
KESRA	Kepala Seksi Kesejahteraan
LRA	Laporan Realisasi Anggaran
PAD	Pendapatan Asli Desa
RKP Desa	Rencana Kerja Pemerintah Desa
RPJM	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
SDM	Sumber Daya Manusia
SILPA	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran
SILTAP	Kebijakan Pembayaran Penghasilan Tetap

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Transkrip Pertanyaan Wawancara	70
Lampiran 2. Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa	72
Lampiran 3. Data Indeks Desa Membangun	90
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara	107
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian di Desa Selengot	108
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	109
Lampiran 7. Bebas Plagiasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dana Desa mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan desa, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Dalam meningkatkan pemerataan pembangunan desa tidak terlepas dari APBDes.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan suatu instrumen yang sangat penting dalam perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik. APBDes adalah rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa serta ditetapkan oleh peraturan desa (Wida Puspawardani, 2017). melalui APBDes, diharapkan pelaksanaan pemerintah desa dalam mengelola rencana keuangannya dapat terstruktur sesuai dengan rencana anggaran yang ditetapkan (Zitri, 2020). Anggaran dapat digunakan sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan agar tercipta tata kelola keuangan yang baik. APBdes diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui pembangunan yang ada dan mendorong pemerintah desa bertanggungjawab terhadap setiap pembangunan yang ada di dalamnya.

Di Desa Selengot, diketahui jumlah pendapatan dan belanja APBN desa dari tahun 2020 hingga 2022 selalu berkurang. Penyebab turunnya anggaran yang diterima adalah karena adanya covid-19.

Tabel 1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Tahun	Jumlah Anggaran	Skor IDM	Status IDM
APBDesa 2020	Rp 2.621.620.000,00	0,5578	Tertinggal
APBDesa 2021	Rp 2.267.356.800,00	0,6356	Berkembang
APBDesa 2022	Rp 1.924.880.000,00	0,7048	Berkembang

Sumber : APBDes Desa Selengot, 2022

Besarnya anggaran desa yang diterima dapat menjadi salah satu peluang besar untuk melakukan pembangunan desa. Salah satu indikator pembangunan desa adalah Indeks Desa Membangun (IDM).

Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan target yang memperkuat pencapaian pembangunan desa menjadi lebih maju. Indeks Desa Membangun lebih menitikberatkan pada otonomi desa yang juga mencakup dokumen perencanaan pembangunan nasional melalui optimalisasi (Putri, 2020).

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun, IDM ini merupakan indeks yang terdiri dari indeks ketahanan ekonomi, indeks ketahanan sosial, dan indeks ketahanan lingkungan untuk mewujudkan desa maju, desa perlu memiliki ketahanan ekonomi, sosial dan lingkungan. Desa yang kuat sebagai pondasi yang kuat dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih maju di masa depan. Indeks Desa Membangun (IDM) disusun untuk membantu pemerintah dalam mengatasi atau meringankan desa dan memperbaiki ke arah desa tertinggal menuju desa mandiri, sedangkan tujuan dalam penyusunan Indeks Desa Membangun yaitu menetapkan status

kemajuan, kemandirian suatu Desa dan menyediakan data dan informasi untuk pembangunan di suatu Desa (Kementerian Desa PDTT, 2015).

Dari tahun 2020 hingga 2022 diketahui hasil rekomendasi Indeks Desa Membangun, di Desa Selengot memiliki pengukuran status perkembangan desa dengan nilai indeks desa membangun tahun 2020 0,5578, pada tahun 2021 senilai 0,6356 dan pada tahun 2022 dengan nilai 0,7048. Sehingga berstatus desa tertinggal dan berkembang (Kementerian Desa, 2022).

Persentase indeks desa membangun (IDM) yang direkomendasikan di Desa Selengot dalam indeks komposit dari tahun 2020 hingga 2022 selalu berubah setiap tahun yaitu :

Tabel 1.2. Persentase Indeks Komposit Desa Selengot

IKS			IKE			IKL		
2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
38,2 %	33,6%	33,8%	21,9%	17,5%	22,1%	39,8%	49,0%	44,1%

Sumber : Hasil Rekomendasi IDM

Kemudian tabel berikut ini yang menggambarkan jumlah anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) terhadap indeks desa membangun (IDM) di Desa Selengot.

Tabel 1.3. APBDes dan IDM

APBDes	2020		
	Indeks Ketahanan Sosial	Indeks Ketahanan Ekonomi	Indeks Ketahanan Lingkungan
Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	-	-	-
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 562.173.000,00	-	-
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 310.566.500,00	-	-
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	-	-	-
Bidang Tak Terduga			Rp 533.000.000,00

APBDes	2021		
	Indeks Ketahanan Sosial	Indeks Ketahanan Ekonomi	Indeks Ketahanan Lingkungan
Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	-	-	-
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 509.120.513,02	-	-
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 202.043.400,00	-	-
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	-	-	-
Bidang Tak Terduga			Rp 799.600.000,00
APBDes	2022		
	Indeks Ketahanan Sosial	Indeks Ketahanan Ekonomi	Indeks Ketahanan Lingkungan
Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	-	-	-
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 225.599.000	-	-
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 148.824.500,00	-	-
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	-	-	-
Bidang Tak Terduga	-	-	Rp 594.000.000,00

Sumber : Data APBDes dan IDM

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa pada Tahun 2020 jumlah Belanja di Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa dengan Indeks Ketahanan Sosial (IKS) sebesar Rp 562.173.000 di Bidang Pembinaan Kemasyarakatan sebesar Rp 310.566.500 dan Bidang Tak Terduga dengan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) sebesar Rp 533.000.000,00.

Pada Tahun 2021 terlihat bahwa jumlah Belanja di Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa dengan Indeks Ketahanan Sosial (IKS) sebesar Rp 509.120.513,02, di Bidang Pembinaan Kemasyarakatan sebesar Rp 202.043.400,00 dan di Bidang Tak Terduga dengan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) sebesar Rp 799.600.000,00.

Pada Tahun 2022 terlihat bahwa jumlah Belanja di Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa dengan Indeks Ketahanan Sosial (IKS) sebesar Rp 225.599.000,00, di Bidang Pembinaan Kemasyarakatan sebesar Rp 148.824.500,00 dan di Bidang Tak Terduga dengan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) sebesar Rp 594.000.000,00.

Dapat disimpulkan bahwa Belanja Desa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 hanya memiliki Belanja di Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dan Bidang tak Terduga yang termasuk kedalam Indeks Ketahanan Sosial (IKS) dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL).

Sehingga super prioritas Indeks Desa Membangun (IDM) di Desa Selengot berada pada Indikator Ketahanan Ekonomi dari tahun 2020 hingga 2022.

Dari tahun 2020 hingga 2022 Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) yang menjadi super prioritas pada dimensi perdagangan dengan indikator akses penduduk ke pusat perdangan (pertokoan, pasar permanen) dan terdapat pasar desa dengan nilai existing 0.20. Pada dimensi akses distribusi dan dimensi akses kredit dengan nilai existing 0.00. Pada dimensi lembaga ekonomi dengan indikator terdapat usaha kedai makanan, restoran, hotel dan penginapan dengan nilai existing 0.00. Pada dimensi keterbukaan wilayah dengan indikator terdapat angkutan umum dan yang lainnya, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda empat atau lebih, dan kualitas jalan desa dengan nilai existing 0.20.

Fenomena yang ada di Desa Selengot adalah dalam mencapai Indeks Desa Membangun (IDM) terdapat jumlah Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang merupakan keberhasilan dalam mewujudkan Pembangunan Desa. Dalam hal ini, perlu diketahui berapa jumlah anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) yang disalurkan dalam setiap Indikator yang terdapat dalam Indeks Desa Membangun (IDM).

Dengan Indeks Desa Membangun, dapat dilihat kondisi Pembangunan di Desa Selengot. Oleh karena itu, diharapkan dari latar belakang permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana Peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dalam Mendukung Capaian Indeks Desa Membangun Desa Selengot Kabupaten Paser.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran anggaran dan belanja desa dalam mendukung capaian indeks desa membangun di Desa Selengot ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran anggaran dan belanja desa dalam mendukung capaian indeks desa membangun di Desa Selengot.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat terkait dengan peran anggaran dan belanja desa dalam

mendukung capaian indeks desa membangun Desa Selengot untuk Pemerintah Desa maupun pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapaun manfaat dari penelitian antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai peran anggaran dan belanja desa dalam mendukung capaian indeks desa membangun di Desa Selengot Kabupaten Paser. Penelitian ini juga bermanfaat bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait APBDes dan IDM Desa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan update informasi kepada perangkat desa tentang pentingnya Indeks Desa Membangun untuk perbaikan pada tahun berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang konsep-konsep yang mendasari penelitian ini, diantaranya peraturan desa, pemerintahan desa, pembangunan desa, anggaran pendapatan dan belanja desa, dan indeks desa membangun.

2.1. Desa

Peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 1 mendefinisikan Desa Sebagai satu kesatuan masyarakat yang memiliki hukum dan batas wilayah untuk mengatur dan mengurus pemerintahan desa serta urusan kepentingan masyarakat yang diakui dan dihormati oleh sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk pembentukan desa dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 yaitu :

- a. Batas usia orang tua sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun terhitung dari waktu pembentukan
- b. Seluruh penduduk
- c. Ruang kerja yang mendekati transportasi antar lokal
- d. Sosial budaya yang dapat memberikan keselarasan dalam aktivitas masyarakat sesuai adat istiadat kota
- e. Seharusnya diharapkan seperti aset normal, SDM dan aset moneter pendukung

- f. Batas wilayah desa yang ditunjukkan dalam bentuk peta desa yang sudah ditetapkan dalam peraturan Bupati/Walikota.
- g. Kantor dan yayasan pemerintah desa
- h. Aksesibilitas aset dan fungsional, gaji tetap dan tujuan berbeda untuk Pemerintah Desa sesuai pengaturan hukum.

Menurut (Widianto et al., 2022) Desa merupakan kesatuan masyarakat yang berada dibawah koordinasi Pemerintah/Kabupaten yang telah disetujui oleh pemerintah untuk mengatur hak dan adat asal yang berlaku.

2.2. Pemerintahan Desa

Menurut UU No. 6 Tahun 2014 Pemerintahan Desa merupakan suatu aturan yang mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Pemerintahan Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa yang lain untuk membantu urusan pemerintahan desa. Pemerintah Desa memiliki kewajiban dan tanggungjawab terhadap pelaksanaan pemerintahan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala Desa bertugas dalam mengatur semua urusan Pemerintahan Desa, melaksanakan kemajuan pembangunan serta bertugas dalam pemberdayaan masyarakat desa. Dalam melaksanakan tugas Kepala Desa mempunyai wewenang sebagai berikut :

- a. Mendorong eksekusi pemerintahan desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
- c. Susun peraturan pedoman desa
- d. Tentukan rencana pengeluaran desa

- e. Mendorong kehidupan keberadaan masyarakat desa
- f. Menumbuhkan keharmonisan dan permintan wilayah desa setempat
- g. Mengembangkan sumber pendapatan desa
- h. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai pengaturan administratif

Pasal 4 menjelaskan Pemerintahan Desa memiliki struktur serta metode kerja yaitu:

- a. Memberikan penghormatan serta pengakuan atas desa yang sudah ada
- b. Memberikan kejelasan tentang status dan kepastian hukum atas desa dalam sistem ketatanegaraan
- c. Menjaga dan memajukan adat, tradisi, dan budaya
- d. Memberikan dorongan, pengembangan dan dukungan untuk mengembangkan potensi dan sumber daya desa untuk kesuksesan bersama
- e. Terbentuknya pemerintahan desa yang ahli, efisien, produktif, menarik, terbuka dan dapat menyesuaikan diri
- f. Mengupayakan pemerintah terbuka bagi penduduk desa untuk mempercepat pemberontakan bantuan pemerintah secara keseluruhan
- g. Memperluas kelunturan sosial-sosial daerah setempat untuk mewujudkan kawasan desa yang mampu memelihara solidaritas sosial sebagai ciri kekuatan masyarakat
- h. Mendorong perekonomian jaringan pedesaan dan mengatasi lubang kemajuan masyarakat
- i. Memperkuat masyarakat desa sebagai subyek perbaikan

2.3. Pembangunan Desa

Menurut (Arina et al., 2021) Pembangunan Desa merupakan pembangunan yang berbasis perdesaaan dengan mengedepankan kebijakan setempat yang mencakup struktur demografi, sosial budaya dan pola keterkaitan ekonomi desa-kota. Pembangunan berbasis perdesaaan ini dibuat agar memperkuat fondasi ekonomi dan mempercepat pengetasan kemiskinan yang ada di Desa.

Menurut (HERIYANTO, 2021) Pembangunan Desa merupakan suatu program dan proyek pembangunan yang ada bertujuan untuk mewujudkan kemajuan desa. Program dan proyek pembangunan tidak hanya untuk mencapai kemajuan fisik, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan masyarakat.

Menurut (Aprilia & Ermayanti Susilo, 2021) Pembangunan diperdesaaan berhasil jika masyarakat dijadikan subjek pembangunan. Pembangunan Desa merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

2.4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Menurut Peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2018 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu :

- a. Pendapatan Desa adalah menggabungkan seluruh penerimaan uang melalui rekening desa yang mempunyai hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa.
- b. Belanja Desa adalah meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang menjadi kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayaran kembali oleh desa. belanja desa dipergunakan untuk mendanai penyelenggaraan kewenangan desa.

- c. Pembiayaan Desa merupakan semua penerimaan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun berikutnya. Di dalam pembiayaan desa terdiri dari kelompok pembiayaan yaitu: penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Sedangkan Menurut Peraturan Desa Nomor 6 Tahun 2021 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu (satu) tahun. APBDes terdiri dari pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta keadaan darurat desa yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Pemerintah Desa yang dilaksanakan melalui penyelenggaraan pemerintah yang terbuka, perbaikan dan pengamanan daerah setempat harus diatur dan dituangkan dalam APBDes. Dengan dilaksanakannya APBDes ini Desa dapat memiliki pengaturan keuangan yang terorganisir berdasarkan rencana belanja yang dapat diakses serta dapat dimanfaatkan dan diwakili. Rencana pengeluaran desa dapat digunakan sesuai standar keuangan yang ada untuk menciptakan administrasi yang baik.

Manfaat penyusunan APBDes diantaranya :

- a. APBDes sebagai bantuan bagi pemerintah desa dalam menentukan teknis fungsional sesuai cadangan desa yang dapat diakses

- b. Petunjuk dalam menentukan berapa besaran pasti yang harus dibayar oleh daerah setempat secara fungsional
- c. Sebagai bahan pemikiran dalam menentukan jenis pendapatan selain pendapatan asli desa.
- d. Memberikan pilihan kepada pemerintan desa untuk mengkoordinasi dana desa sesuai sesuai pedoman yang ditetapkan.

Menurut (Winaya et al., 2017) APBDes merupakan suatu bentuk tanggungjawab pemerintahan desa kepada semua masyarakat melalui kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dan biyai selama satu tahun anggaran.

2.5. Indeks Desa Membangun (IDM)

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa pembangunan desa suatu upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk mensejahterakan masyarakat. Indeks Desa Membangun lebih fokus pada upaya penguatan otonomi Desa. Indeks Desa Membangun Mengklasiikasikan Desa dalam lima (5) status yaitu :

- a. Desa Sangat Tertinggal
- b. Desa Tertinggal
- c. Desa Berkembang
- d. Desa Maju
- e. Desa Mandiri

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun. IDM merupakan suatu indeks komposit yang terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial,

Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Lingkungan. Dalam mewujudkan Desa yang maju maka perlu memiliki ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi/lingkungan. Desa yang kokoh dilihat dari perkembangan pembangunan yang ada di Desa. Indeks Desa Membangun (IDM) disusun untuk membantu pemerintahan dalam mengatasi Desa yang Tertinggal dan peningkatan menuju Desa Mandiri, sedangkan tujuan dari Indeks Desa Membangun untuk menetapkan status kemajuan dan kemandirian suatu Desa (Kementerian Desa PDTT,2015).

Indeks Desa Membangun memiliki tiga dimensi yang dapat dioperasionalkan lebih spesifik melalui 22 variabel dan mempunyai beberapa indikator-indikator untuk mengukur suatu desa dapat mandiri dalam aspek yaitu:

2.5.1. Indeks Ketahanan Sosial

Merupakan masyarakat desa setempat menjalin solidaritas sosial dan toleransi sehingga masyarakat akan merasa aman ;

Dimensi Kesehatan, yaitu pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan mendapatkan jaminan kesehatan di desa setempat ;

Dimensi Pendidikan, yaitu masyarakat mempunyai akses ke pendidikan dasar dan menengah, akses ke pendidikan non formal dan akses ke pengetahuan ;

Dimensi Permukiman, yaitu masyarakat desa memiliki akses ke air bersih, akses ke sanitasi, akses ke listrik, dan akses ke informasi dan komunikasi.

2.5.2. Indeks Ketahanan Ekonomi

Dimensi Ekonomi, yaitu masyarakat memiliki keragaman produksi baik pertanian ataupun kerajinan. tujuannya untuk memasarkan hasil produksi dari masyarakat setempat sehingga pemerintah desa setempat harus menyediakan pusat pelayanan perdagangan, seperti pasar, dan akses distribusi/logistik. Sedangkan UMKM di desa mendapatkan akses ke Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Bank dari Pemerintah pusat.

2.5.3. Ketahanan Lingkungan/Ekologi.

Dimensi Lingkungan, yaitu untuk mengukur tingkat kualitas lingkungan dan seberapa besar potensi terjadinya bencana dan tanggap bencana.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Relevansi Terhadap Penelitian Ini
1	Arina et al., 2021	Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun di Kabupaten Minahasa Tenggara	Relevansi penelitian ini dengan penelitian tersebut sama –sama membahas tentang Indeks Desa Membangun (IDM) dan ingin mengetahui besaran dana yang digunakan dalam membangun suatu Desa yang Maju. Namun memiliki perbedaan dari dari objek dan waktu penelitian yang digunakan.
2	(Rahajeng, 2021)	Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Governance</i> dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian tersebut yaitu ingin mengetahui apakah didalam Desa tersebut sudah mengelola dana desa sesuai dengan yang ditetapkan dan dalam laporan pertanggungjawabannya telah dilaksanakan sesuai dengan aturan.
3	Rozandi & Digdowiseiso, 2021	Implementasi Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan (Studi	Penelitian ini memiliki relevansi terhadap penelitian tersebut karena sama-sama ingin mengetahui besaran dana yang dikeluarkan Desa apakah berpengaruh terhadap nilai

		Kasus Desa Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir Provinsi Kalimantan Barat	Indeks Desa Membangun (IDM) dalam Desa Tersebut.
4	Mufidayati, 2021	Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan APBDes Sasakpanjang Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor	Relevansi penelitian ini dengan penelitian tersebut sama-sama membahas tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).
5	Sandag et al., 2022	Analisis Pendapatan Desa Terhadap Indeks Desa Membangun di Kabupaten Minahasa Tenggara	Relevansi penelitian ini dengan penelitian tersebut sama-sama ingin mengetahui tentang pengaruh suatu Pendapatan Desa terhadap Indeks Desa Membangun (IDM).

Sumber : Data diolah, 2023

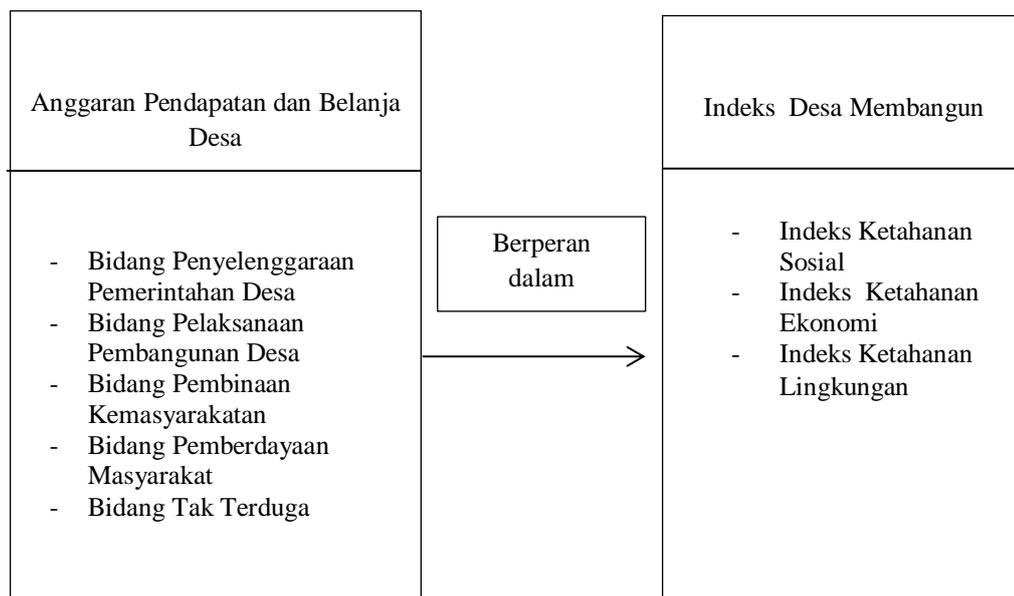
2.7. Kerangka Pikir

Kerangka pikir tersebut bertujuan untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan penulisan, khususnya untuk memahami alur pemikiran, sehingga analisis yang dilakukan lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan penulisan. Kerangka tersebut juga memberikan koordinasi dan keterkaitan antara faktor-faktor yang dipertimbangkan, sehingga menciptakan pemahaman yang menyeluruh dan dapat dikelola.

Anggaran pendapatan dan belanja desa merupakan suatu upaya pencapaian desa dengan melihat tiga aspek yang ada pada indeks desa membangun yaitu indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan. Untuk meningkatkan skor IDM dan status desa. Desa Selengot dihadapkan pada tantangan dengan anggaran yang ada untuk memperluas perekonomian di Desa Selengot.

Anggaran di Desa Selengot diharapkan dapat meningkatkan pembangunan yang ada serta melengkapi fasilitas yang kurang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti meningkatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan, pendidikan maupun fasilitas umum lainnya.

Dengan adanya pengukuran dari data IDM diharapkan Desa Selengot dapat menggunakan anggaran yang ada sesuai dengan kebutuhan desa dan rekomendasi super prioritas yang ada pada IDM. Agar dapat melihat peran anggaran pendapatan dan belanja desa dalam mencapai indeks desa membangun. Berikut kerangka pikir yang dibangun dalam memecahkan masalah dalam penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir
Sumber :Data APBdes dan IDM

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang digunakan untuk memberikan suatu penjelasan mengenai pembahasan yang akan dibahas dan diteliti. Adapaun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

3.1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Anggaran pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan suatu peraturan yang dibuat dalam kurun waktu satu tahun yang dimana didalamnya memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi. APBDes ditetapkan oleh Kepala Desa dan Badan Permuswaratan Desa melalui Peraturan Desa.

3.1.2 Indeks Desa Membangun

Indeks Desa Membangun merupakan indeks komposit yang dibentuk dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Lingkungan. Indeks Desa Membangun digunakan untuk menyediakan ukuran yang mampu melihat posisi dan status desa serta arah kemajuan desa dan kemandirian desa.

3.1.2.1 Indeks Ketahanan Sosial

Indeks Ketahanan Sosial merupakan komponen pertama dari 3 (tiga) penilaian Indeks Desa Membangun (IDM). Bisa dikatakan sejumlah orang yang terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan. Indeks Katahanan Sosial terdiri dari beberapa dimensi yaitu dimensi kesehatan, pendidikan, modal sosial dan permukiman.

3.1.2.2 Indeks Ketahanan Ekonomi

Indeks Ketahanan Ekonomi merupakan penilaian kedua dari Indeks Desa Membangun (IDM). Ekonomi menjadi suatu penilaian yang sangat penting dalam mendukung perekonomian dan perkembangan yang ada di desa.

3.1.2.3 Indeks Ketahanan Lingkungan

Indeks Ketahanan Lingkungan merupakan penilaian ketiga dari Indeks Desa Membangun (IDM). Ketahanan Lingkungan menjadi suatu resiko yang muncul akibat tindakan yang dilakukan serta memberikan suatu gambaran dengan memperhitungkan dimensi yang ada yaitu dimensi kualitas lingkungan dan potensi tanggap bencana.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan Pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah Sugiyono (2016). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai apa yang sedang dialami subjek, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan lebih dalam mengenai fakta, keadaan dan fenomena objek alamiah yang menekankan pada makna pada saat penelitian berjalan (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian deskriptif kualitatif menunjukkan data pada situasi sebenarnya,

serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pengaruh terhadap suatu kondisi, hubungan antar variabel, dan lain-lain.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Selengot Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser . Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah Kantor Desa Selengot.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah visi dan misi pemerintah Desa Selengot, anggaran pendapatan dan belanja desa dan indeks desa membangun.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus serta data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh penulis Sanusi (2014:104). Data primer juga dapat diartikan sebagai data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa adanya media perantara. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian adalah hasil jawaban informan pada saat wawancara berlangsung.
2. Data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal mengolah data menurut kebutuhannya (Sanusi 2014:104).

Dalam peneliti ini yang menjadi data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang telah tersedia dan telah dipublikasikan oleh lembaga atau instansi tertentu yang bersumber dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi serta salah satu staf yang bekerja di Kantor Desa Selengot.

3.5. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan mampu memberi informasi kepada peneliti. Keberadaan informan sangat penting dalam penelitian kualitatif. Posisi informan merupakan acuan bagi peneliti dalam mengumpulkan data dan menemukan jawaban dari permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang terkait langsung dengan pembangunan berkelanjutan dan penyusunan APB Desa Selengot, memahami tentang pembangunan berkelanjutan dan APB Desa Selengot, serta mengetahui pembangunan yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana. Informan dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang bertanggungjawab terhadap pengelola keuangan desa yaitu Kepala Desa dan Kepala Urusan Keuangan Desa Selengot.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

3.6.1. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadapan) dengan informan (Creswell, 2016).

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, dimana peneliti menggunakan kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk ditanyakan dan pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang agar peneliti mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai peran APBDes dan IDM . Wawancara dilakukan terhadap perangkat desa yang bisa memberikan informasi sehubungan dengan penelitian ini. Pada saat wawancara berlangsung peneliti sambil merekam dengan menggunakan alat elektronik. Dengan teknik ini diharapkan terjadi komunikasi langsung, fleksibel serta terbuka, sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan luas. Adapun beberapa contoh pertanyaan yang akan diajukan pada informan yaitu sebagai berikut :

- Bagaimana proses awal dalam penyusunan APBDes di Desa Selengot?
- Siapa saja yang berperan dalam proses penyusunan APBDes di Desa Selengot?
- Bagaimana mengkoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan APBDes?
- Apakah ada masalah yang ditemui pada saat penyusunan anggaran?
- Apa saja program yang telah dilakukan dalam penyusunan APBDes dalam mencapai setiap indikator yang ada pada IDM?
- Apakah perangkat desa mengetahui apa saja yang menjadi rekomendasi pada IDM?
- Bagaimana cara perangkat desa menyikapi terkait hal yang menjadi rekomendasi pada IDM?

- Bagaimana penyusunan anggaran Desa Selengot sehingga berhasil merubah status perkembangan desa yang tertinggal menjadi desa berkembang?
- Siapa saja yang terlibat dalam pembangunan desa di Desa Selengot?
- Apakah pelaksana program sangat berperan dalam kelancaran proses pembangunan di Desa Selengot?

3.6.2. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Menurut Hardani (2020) dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, arsip, dokumen, maupun gambar yang dapat mendukung keterangan dalam penelitian. Dalam Penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan adalah dokumen APBDes dan Dokumen IDM.

3.7. Teknik Analisis Data

Data yang sudah ada harus analisis terlebih dahulu sebelum disimpulkan. Menurut Sugiyono (2020:132) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini merupakan analisis data kualitatif data yang diperoleh, dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui Peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dalam Mendukung Capaian Indeks Desa Membangun Desa Selengot Kabupaten Paser.

Menurut Creswell (2015) Analisis data terdiri dari beberapa langkah adalah sebagai berikut: Mengorganisasikan dan Menyiapkan Data yang akan Dianalisis, Membaca dan Melihat Seluruh Data, Membuat Koding Seluruh Data, Menggunakan Koding sebagai Bahan untuk Membuat Deskripsi, Menghubungkan Antar Tema dan Memberi Interpretasi serta Makna Tentang Tema.

1. Mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis

Mengelompokkan data yang akan dianalisis berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber data, jenis data, deskripsi data, dan sifat data.

2. Membaca dan melihat seluruh data

Membaca setiap informasi yang telah dikumpulkan sehingga dapat mengetahui informasi apa yang telah diperoleh, sumber informasi tersebut dapat signifikasinya. Para ahli harus memahami apa yang dikatakan sumber. Dengan melihat setiap informasi, akan benar-benar ingin memilih informasi mana yang penting dan sesuai untuk penyelidikan ilmuwan. Kemudian, spesialis harus memilah/mengklasifikasikan/mengelompokkan untuk membuat subjek informasi yang telah dipilih.

3. Membuat koding seluruh data

Pengkodean adalah cara paling umum untuk memberikan tanda-tanda yang telah dikumpulkan. Pengumpulan informasi yang sebanding diberi kode serupa. Pengkodean harus dapat dilakukan secara fisik atau menggunakan PC. Melalui pengkodean ini, baru dapat dibuat. Misalnya saja dalam hal ini proses penyusunan rencana belanja.

4. Menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat deskripsi

Melalui pengkodean, peneliti menghasilkan topik penelitian yang bersifat penemuan. Dari pokok bahasan yang belum tuntas, peneliti membuat penggambaran secara singkat dan teratur sehingga pokok bahasan menjadi lebih jelas. Penggambarannya dimulai dari klasifikasi yang bersifat umum hingga yang eksplisit.

5. Menghubungkan antartema

Setelah peneliti membuat klasifikasi informasi yang diorganisasikan ke dalam subjek penelitian, mereka kemudian menghubungkan subjek yang satu dengan subjek yang lain.

6. Memberi interpretasi serta makna tentang tema.

Hasil membangun hubungan antar subjek dan kemudian memberikan terjemahan sehingga orang lain dapat memahaminya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan seluruh hasil temuan penelitian pada saat peneliti dilapangan, yang berguna untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Proses analisis data adalah bagian yang harus dilakukan setelah pengumpulan data telah selesai dilaksanakan. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data peneliti lakukan dengan wawancara.

Objek penelitian ini adalah Desa Selengot Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser dan subjek atau informan dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa Selengot. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki sumber data dokumen dan hasil rekaman wawancara yang dilakukan bersama perangkat desa.

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara Geografis Desa Selengot merupakan salah satu dari desa di Kabupaten Paser, dan memiliki luas wilayah 2.189,782 Km. Secara topopografis terletak pada ketinggian 0 meter 25 meter diatas permukaan air laut. Masyarakat Desa Selengot sebagian besar mempunyai mata pencarian sebagai nelayan.

Adapun batas wilayah Desa Selengot secara demografi adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Labuankallo

Sebelah Selatan : Desa Tanjung Aru

Sebelah Barat : Desa Riwang Kecamatan Batu Engau

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Lautan/Selat Makkassar

Lahan di desa sebagian besar merupakan tanah kering 75% dan tanah basah sebesar 25%.

Kepemimpinan Desa Selengot dijabat oleh Tasim sebagai Kepala Desa. Desa Selengot memiliki 5 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sebesar 1.399 jiwa yang terdiri dari 707 laki-laki dan 692 perempuan.

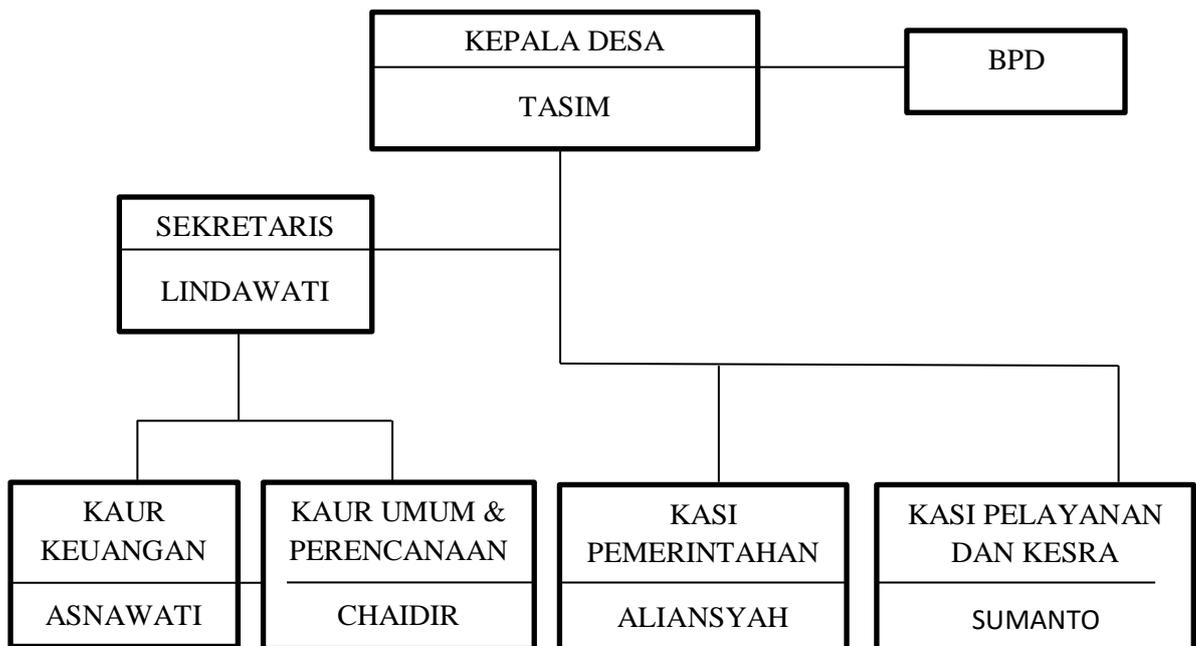
Visi dan Misi

Visi : Terwujudnya Desa Selengot yang Adil, Makmur, Sejahtera Lahir dan Batin yang Bertumpu pada Sektor Infrastruktur dan Kesehatan dan Peningkatan Nelayan

- Misi :
- Mengembangkan dan mensejahterakan masyarakat nelayan
 - Pembuatan sarana dan prasarana umum
 - Peningkatan sarana air bersih bagi masyarakat
 - Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan
 - Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
 - Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat
 - Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat
 - Peningkatan kapasitas aparat desa BPD
 - Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat desa dan BPD

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dalam melaksanakan pemerintahan desa, terdapat tugas pemerintahan yang harus dilakukan oleh tiap desa dan pembagian wewenang dalam menjalankan Pemerintahan Desa sangat diperlukan agar pemerintahan desa dapat terselenggara dengan baik, sesuai dengan undang-undang yang telah ditentukan.

Berikut adalah bagan struktur pemerintah di Desa Selengot Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser.



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Desa Selengot Kecamatan Tanjung Harapan

Berdasarkan struktur Pemerintah Desa Selengot diatas berikut merupakan tugas dan fungsi perangkat desa, yaitu:

1. Kepala Desa berhak untuk :

- Memimpin pengurusan dan pemerintah desa
- Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
- menyusun pedoman kota
- Menumbuhkan keharmonisan dan persahabatan dalam jaringan desa
- Mengorganisasikan perbaikan kota secara partisipatif
- Berpidato di kota di dalam dan luar pengadilan atau pilih delegasi yang sah untuk menyampaikan pidato sesuai pengaturan hukum.

2. Sekretaris Desa sebagai berikut :

- Membantu kepala desa dalam mengawasi pemerintahan desa
- Memberikan kontribusi dalam menentukan strategi
- Melakukan urusan umum, misalnya mengatur organisasi, memberikan kerangka kantor, mempersiapkan pertemuan, mengawasi sumber daya, meninjau perjalanan dinas dan administrasi publik.
- Melakukan pengaturan bisnis, misalnya merencanakan pengaturan keuangan gaji dan konsumsi, meninjau informasi untuk perbaikan, memeriksa dan menilai program, dan menyiapkan laporan.

3. Tugas dan Fungsi Kepala Urusan Keuangan adalah sebagai berikut :

- Membantu Sekretaris Desa dengan administrasi peraturan yang mendukung pelaksanaan kesalahan pemerintah
- Pengelolaan administrasi
- Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran
- Verifikasi administrasi keuangan, perangkat desa, BPD dan yayasan pemerintahan desa lainnya
- Eksekusi kemampuan berbeda yang dialokasikan oleh sekretaris desa atau kepala desa.

4. Kepala Urusan Umum dan Perencanaan sebagai berikut :

- Membantu Sekretaris Desa dan Administrasi
- Pedoman pelaksanaan urusan pemerintah
- Organisasi korespondensi, dokumen, usaha
- Rencana peraturan untuk pemerintah desa

- Kesiapan rapat
 - Organisasi sumber daya
 - Saham
 - Kunjungan kerja dan administrasi umum
 - Eksekusi kemampuan berbeda yang dialokasikan oleh sekretaris desa
 - Siapkan rencana APBDes
 - Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan
 - Memantau dan mengevaluasi program
5. Tugas dan Fungsi Kasi Pemerintahan adalah sebagai berikut :
- Membantu kepala desa sebagai kewajiban fungsional
 - Melengkapi organisasi pemerintah para eksekutif
 - Perencanaan rencana desa
 - Menata, mempersiapkan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai terselenggaranya keamanan, ketenangan dan keharmonisan desa
 - Pengaturan, pelaksanaan dan penilaian pelaksanaan otoritatif tingkat desa
 - Kursus tindakan dan eksekutif daerah
 - Beraneka ragam informasi dan profil eksekutif desa
 - Mengamati kegiatan sosial politik di desa
 - Perencanaan laporan pelaksanaan untuk segala jenis pergerakan sesuai bidangnya
 - Eksekusi kemampuan berbeda yang akan dialokasikan kepada desa
6. Tugas dan Fungsi Kasi Pelayanan dan Kesra adalah sebagai berikut :
- Membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional

- Perencanaan rancangan pedoman desa sehubungan dengan rencana kemajuan desa jangka menengah, rencana kerja pemerintah desa dan pedoman lainnya sesuai bidangnya yang telah ditentukan
- Mengarahkan dan menginspirasi pelaksanaan keistimewaan dan komitmen daerah setempat
- Menjalin pemajuan kerjasama dan kemandirian daerah
- Memberi dan memperhatikan mengenai pengaturan dan perpindahan yang akan dilakukan di wilayah yang telah ditentukan
- Memperluas upaya investasi kelompok masyarakat

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa terhadap IDM

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa yang dibahas dan disepakati bersama oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa yang ditetapkan dengan peraturan desa. APBDes bersumber dari Dana Desa dan Alokasi Dana Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 dan diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Balanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang didalamnya menjelaskan bahwa penerimaan desa dapat bersumber dari 2 hal yaitu Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Alokasi dana desa adalah dana yang diterima oleh Kabupaten/Kota yang bersumber dari dana berimbangan. Pemerintah Desa Selengot memperoleh besaran dana desa dan alokasi dana desa sebagai berikut :

Tabel 4.1. Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Selengot Kabupaten Paser Tahun 2020 – 2022.

	2020	2021	2022
Dana Desa	Rp 1.707.850.000,00	Rp 1.492.004.500,00	Rp 991.658.000,00
Alokasi Dana Desa	Rp 913.770.000,00	Rp 775.352.300,00	Rp 933.222.000,00
APBDes	Rp 2.621.620.000,00	Rp 2.267.356.800,00	Rp 1.924.880.000,00

Sumber : Dokumen Desa Selengot

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 140/K.172/2022 tentang Penetapan Penerimaan Besaran Kriteria dan Penggunaan Bantuan Keuangan Pemerintahan Desa Di Provinsi Kalimantan Timur dan berdasarkan Peraturan Kementerian Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Maka kedua sumber tersebut dikelola dengan pemerintah desa dengan membiayai beberapa kegiatan seperti : penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat dan tanggap bencana. Sehubungan dengan hal ini Desa Selengot menetapkan Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan Peraturan Bupati Paser Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Peraturan bupati ini menjelaskan bahwa kewenangan Kepala Desa yaitu menetapkan kebijakan tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Selanjutnya Pemerintah Desa juga mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) dan Rencana Kerja

Pemerintah Desa (RKP-Desa) sebagai wujud kebijakan Pemerintah Desa Selengot yang dituangkan kedalam peraturan Desa Selengot.

4.2.1.1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)

RPJM Desa merupakan dokumen perencanaan strategis jangka menengah desa yang berjangka waktu 6 tahun dan ditetapkan dengan peraturan desa. Kepala Desa menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan desa dengan melibatkan pemerintah desa dan unsur masyarakat dengan mempertimbangkan kondisi objektif desa.

RPJM Desa ini disusun untuk mewujudkan perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, keadaan setempat dan tanggungjawab masyarakat terhadap program pembangunan di desa. Berdasarkan peraturan Desa Selengot Nomor 1 Tahun 2017 tentang rencana pembangunan jangka menengah Desa Selengot tahun 2017-2023 maka prioritas program yang dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2. Program RPJM-Desa Selengot Kabupaten Paser
Tahun 2017-2023**

No.	Program
1.	Operasional pemerintahan desa
2.	Pembuatan profil desa
3.	Pembuatan media informasi desa
4.	Rehab dan pembangunan kantor desa dan kelembagaan lainnya
5.	Perencanaan lainnya
6.	Pembangunan desa
7.	Sarana air bersih dan kebersihan lingkungan
8.	Pembangunan jalan lingkungan
9.	Pengembangan pembangunan usaha ekonomi produktif serta pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi
10.	Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan
11.	Pembangunan jembatan
12.	Konstruksi bangunan
13.	Pemeliharaan mesin listrik tenaga disel
14.	Pembangunan sarana olahraga
15.	Sarana pribadatan
16.	Bantuan sarana prasarana kesehatan untuk polindes/pusban

Tabel 4.2. Sambungan

17.	Pengembangan Bumdes
18.	Pembinaan Kemasyarakatan
19.	Pemberdayaan Masyarakat
20.	Peningkatan kapasitas kepala desa, perangkat desa dan pemerintah desa

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa program rencana pembangunan Desa Selengot dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023 yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah (RPJM-Desa). Dalam hal ini Desa Selengot melakukan penyusunan program rencana kerja dengan tujuan agar pembangunan desa mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

4.2.1.2. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Selengot

Berdasarkan ketentuan Pasal 79 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah desa wajib menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten.

Maka perencanaan selanjutnya Desa Selengot adalah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP) yang merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang memuat rencana penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa yang disetujui oleh Pemerintah Desa, BPD dan masyarakat dalam musrenbang desa.

Tabel 4.3. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) Desa Selengot Tahun 2020

No	Bidang/Jenis Kegiatan		Lokasi	Volume	Biaya Jumlah (Rupiah)	
	Bidang	Jenis Kegiatan				
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	1	Siltap Kepala Desa dan Perangkat Desa	Selengot		245.100.000
		2	Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa	Selengot		85.200.000
		3	Tunjangan BPD	Selengot		97.200.000
		4	Operasional Pemerintah Desa	Selengot		122.066.000
		5	Operasional BPD	Selengot		63.750.000
		6	Operasional & Honor RT	Selengot		52.000.000
		7	Kegiatan Penyusunan LPPD, RKPDDes, APBDEs dan lainnya	Selengot		15.175.000
		8	Kegiatan Pengadaan Tanah Aset Desa	Selengot		105.000.000
Jumlah Per Bidang 1					785.491.000	
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	1	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa	Selengot	1 Paket	14.400.000
		2	Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini/Paud	Selengot	1 Paket	12.000.000
		3	Kegiatan Pendidikan TPA/TPQ	Selengot	1 Paket	46.968.000
		4	Kegiatan Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Selengot	1 Paket	32.900.000
		5	Kegiatan Penyelenggaraan Posyandu	Selengot	1 Paket	166.275.000
		6	Pengrehapan Rumah Warga Miskin	Selengot	10 Unit	166.425.000
		7	Pembangunan Lapangan Bola Voly	Selengot	1 Paket	84.700.000
		8	Pengadaan Prasarana Jaringan Air Desa	Selengot	2 Paket	67.075.000
		9	Pembangunan Mes Sekretariat Rumah Singgah	Selengot	1 Paket	544.531.000
Jumlah Per Bidang 2					1.0024.408.000	
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	1	Kegiatan Pembinaan Keamanan dan Ketertiban	Selengot	1 Paket	18.000.000
		2	Kegiatan Pembinaan Karang Taruna	Selengot	1 Paket	4.000.000

No	Bidang/Jenis Kegiatan		Lokasi	Volume	Biaya
	3	Kegiatan Penunangan Keagamaan	Selengot	3 Paket	60.000.000
	4	Kegiatan Pembinaan Penunjang LPM	Selengot	1 Paket	5.100.000
	5	Kegiatan Pembinaan Penunjang Program Pengajian	Selengot	1 Paket	39.600.000
	6	Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan/PKK	Selengot	1 Paket	10.000.000
	7	Kegiatan Pembinaan Kerukunan Umat Beragama	Selengot	1 Paket	49.800.000
	8	Kegiatan Pembinaan Operasional KPM	Selengot	1 Paket	2.000.000
	9	Kegiatan Pembinaan Petugas Pemungutan PBB	Selengot	1 Paket	4.800.000
Jumlah Per Bidang 3					193.300.000
4	1	Pelatihan Bimtek Kepala Desa & Perangkat Desa	Selengot	1 Paket	46.000.000
	2	Pelatihan Bimtek Badan Permusyawaratan Desa/BPD	Selengot	1 Paket	38.500.000
	3	Pelatihan Organisasi dan Kelompok Masyarakat Desa	Selengot	1 Paket	50.000.000
	4	Bantuan Modal untuk Pengembangan Usaha BUMDes	Selengot	1 Paket	22.600.000
	5	Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perayaan HUT RI	Selengot	1 Paket	15.000.000
	6	Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perayaan Hut Desa dan Liga Desa	Selengot	1 Paket	17.106.000
	7	Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bantuan Sembako kepada Janda Jompo dan Yatim Piatu	Selengot	1 Paket	50.000.000
	8	Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bantuan Barang kepada Kelompok Nelayan	Selengot	4 Paket	428.575.000
	Jumlah Per Bidang 4				
5	Penanggulangan Bencana dan Darurat	1			

No	Bidang/Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume	Biaya
Jumlah Per Bidang 5				-
JUMLAH TOTAL				2.648.980.000

Tabel 4.4. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) Desa Selengot Tahun 2021

No	Bidang/Jenis Kegiatan		Lokasi	Volume	Biaya Jumlah (Rupiah)	
	Bidang	Jenis Kegiatan				
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	1	Siltap Kepala Desa dan Perangkat Desa	Selengot	263.100.000	
		2	Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa	Selengot	85.200.000	
		3	Tunjangan BPD	Selengot	97.200.000	
		4	Operasional Pemerintah Desa	Selengot	116.570.000	
		5	Operasional BPD	Selengot	58.800.000	
		6	Operasional & Honor RT	Selengot	52.000.000	
		7	Kegiatan Penyusun LPPD, RKPDes, APBDEs dan lainnya	Selengot	13.800.000	
		8	Kegiatan Petugas Pemungut PBB	Selengot	4.800.000	
Jumlah Per Bidang 1					691.470.000	
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	1	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa	Selengot	1 Paket	14.400.000
		2	Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini/Paud	Selengot	1 Paket	24.000.000
		3	Kegiatan Pendidikan TPA/TPQ	Selengot	1 Paket	18.000.000
		4	Kegiatan Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Selengot	1 Paket	40.500.000
		5	Kegiatan Penyelenggaraan Posyandu	Selengot	1 Paket	28.100.000
		6	Pengrehapan Rumah Warga Miskin	Selengot	10 Unit	166.425.000
		7	Rehap dan Peningkatan Polindes	Selengot	1 Paket	67.597.000

No	Bidang/Jenis Kegiatan		Lokasi	Volume	Biaya
	8	Pembangunan Jembatan Titian uk 20 m x 2 m	Selengot	1 Paket	43.630.000
	9	Pembangunan Jembatan Titian uk 32 m x 2 m	Selengot	1 Paket	48.886.000
	10	Pengadaan Tandon Air	Selengot	8 Buah	10.400.000
	11	Pembangunan Mes Sekretariat Rumah Singgah	Selengot	1 Paket	562.964.000
Jumlah Per Bidang 2					1.024.902.000
3	1	Kegiatan Pembinaan Keamanan dan Ketertiban	Selengot	1 Paket	18.000.000
	2	Pembangunan Pos Kamling Uk 3 m x 3m	Selengot	1 Paket	29.530.000
	3	Kegiatan Pembinaan Karang Taruna	Selengot	1 Paket	4.000.000
	4	Penyelenggaraan Kegiatan HUT RI	Selengot	3 Paket	10.000.000
	5	Penyelenggaraan Kegiatan HUT Desa	Selengot	1 Paket	8.926.000
	6	Penyelenggaraan Kegiatan Olahraga Desa/Liga Desa	Selengot	1 Paket	10.000.000
	7	Penyelenggaraan Kegiatan Hari Raya Israd Mirad	Selengot	1 Paket	5.000.000
	8	Penyelenggaraan Kegiatan Hari Raya Maulid Nabi Muhammad SAW	Selengot	1 Paket	5.000.000
	9	Pengadaan Mimbar Masjid	Selengot	1 Paket	18.000.000
	10	Kegiatan Petugas Keagamaan	Selengot	1 Paket	46.800.000
	11	Kegiatan Petugas Keagamaan (Guru Ngaji)	Selengot	1 Paket	39.600.000
	12	Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan / PKK	Selengot	1 Paket	10.000.000
	13	Kegiatan Pembinaan Penunjang LPM	Selengot	1 Paket	6.300.000
Jumlah Per Bidang 3					211.156.000
4	1	Pelatihan Bimtek Kepala Desa & Perangkat Desa	Selengot	1 Paket	82.100.000
	2	Pelatihan Bimtek Badan Permusyawaratan Desa/ BPD	Selengot	1 Paket	45.100.000
	3	Bantuan Modal untuk Pengembangan Usaha BUMDes	Selengot	1 Paket	50.000.000

No	Bidang/Jenis Kegiatan		Lokasi	Volume	Biaya
	4	Bantuan Barang diserahkan kepada kelompok Nelayan (Perahu Balapan 20 Unit)	Selengot	1 Paket	204.525.000
	5	Bantuan Barang diserahkan kepada kelompok Nelayan (Mesin Ketinting 15 Unit)	Selengot	1 Paket	87.150.000
	6	Bantuan Barang diserahkan kepada kelompok Nelayan (Jaring Udang 700 Set)	Selengot	1 Paket	175.025.000
	7	Bantuan Barang diserahkan kepada kelompok Nelayan (Pupuk Tambak 105 Karung)	Selengot	4 Paket	74.925.000
			Jumlah Per Bidang 4		718.825.000
5	Penanggulangan Bencana dan Darurat	1	Penanganan Keadaan Darurat	Selengot	5.000.000
Jumlah Per Bidang 5					5.000.000
JUMLAH TOTAL					2.651.353.000

Tabel 4.5. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) Desa Selengot Tahun 2022

No	Bidang/Jenis Kegiatan		Lokasi	Volume	Biaya Jumlah (Rupiah)
	Bidang	Jenis Kegiatan			
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	1	Siltap Kepala Desa dan Perangkat Desa	Selengot	260.700.000
		2	Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa	Selengot	85.200.000
		3	Tunjangan BPD	Selengot	97.200.000
		4	Operasional Pemerintah Desa	Selengot	151.596.000
		5	Operasional BPD	Selengot	62.100.000
		6	Operasional & Honor RT	Selengot	50.500.000

		7	Kegiatan Penyusun LPPD, RKPDes, APBDEs dan lainnya	Selengot		13.800.000
		8	Kegiatan Pemungut PBB	Selengot		4.800.000
		9	Kegiatan Penyelenggaraan Pilkades	Selengot		20.000.000
		10	Kegiatan Penyelenggaraan Pemilihan BPD	Selengot		12.000.000
		11	Kegiatan Pendataan Pemutahiran SDGS Desa	Selengot		8.000.000
Jumlah Per Bidang 1						765.896.000
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	1	Honorarium Petugas Perpustakaan Desa	Selengot	12 Bulan	14.400.000
		2	Honorarium Guru PAUD	Selengot	12 Bulan	24.000.000
		3	Honorarium Guru TPA/TPQ	Selengot	12 Bulan	18.000.000
		4	Honorarium (Guru Ngaji)	Selengot	12 Bulan	32.400.000
		5	Kegiatan Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Selengot	1 Paket	28.200.000
		6	Kegiatan Penyelenggaraan Posyandu	Selengot	1 Paket	28.100.000
		7	Kegiatan Penyelenggaraan PPKM	Selengot	1 Paket	8.632.000
		8	Kegiatan Operasional KPM dan Kampung KB	Selengot	1 Paket	2.000.000
		9	Pengrehapan Rumah Warga Masyarakat Miskin	Selengot	10 Unit	165.350.000
		10	Lanjutan Pembangunan Jembatan Titian Uk 16 x 2 m	Selengot	1 Unit	24.490.000
		11	Pembangunan Mes Sekretariat Rumah Singgah 13 xx 15 m	Selengot	1 Unit	562.339.000
		12	Pengrehapan Dermaga 6 x 12 m	Selengot	1 Unit	98.645.000
		13	Pembangunan Tempat Usaha BUMDes Uk 4 x 8 m	Selengot	1 Unit	35.081.000
Jumlah Per Bidang 2						1.041.858.000
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	1	Kegiatan Pembinaan Keamanan dan Ketertiban	Selengot	12 Bulan	36.000.000
		2	Kegiatan Pembinaan Karang Taruna	Selengot	1 Paket	4.000.000
		3	Kegiatan Penunjang Petugas Keagamaan	Selengot	1 Paket	46.800.000

		4	Kegiatan Penunjang LPM	Selengot	12 Bulan	6.300.000	
		5	Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan PKK	Selengot	1 Paket	5.000.000	
		6	Penyelenggaraan Kegiatan Hut RI	Selengot	1 Paket	5.393.000	
		7	Penyelenggaraan Kegiatan Hut Desa	Selengot	1 Paket	10.000.000	
		8	Penyelenggaraan Kegiatan Olahraga Desa/Liga Desa	Selengot	1 Paket	10.000.000	
		9	Penyelenggaraan Kegiatan Hari Raya Israd Mirad	Selengot	1 Paket	3.000.000	
		10	Penyelenggaraan Kegiatan Hari Raya Maulid Nabi Muhammad SAW	Selengot		5.000.000	
		11	Penyelenggaraan Kewaspadaan Dini	Selengot		9.570.000	
		Jumlah Per Bidang 3					143.063.000
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	1	Pelatihan Kepala Desa & Perangkat Desa	Selengot	8	32.300.000	
		2	Pelatihan Badan Permusyawaratan Desa/ BPD	Selengot	5	33.000.000	
		3	Pelatihan lembaga Linmas, Karang Taruna, PKK, dan yang lainnya	Selengot	40	24.000.000	
		4	Bantuan Barang Perahu Kapal Diserahkan kepada Kelompok Nelayan	Selengot	20 unit	203.150.000	
		5	Bantuan Barang Mesin Ketinting diserahkan kepada Kelompok Nelayan	Selengot	16 unit	85.775.000	
		6	Bantuan Barang Jaring Udang Diserahkan kepada Kelompok Nelayan	Selengot	700 set	173.650.000	
		Jumlah Per Bidang 4					572.075.000
5	Penanggulangan Bencana dan Darurat	1	Penanganan Keadaan Mendesak/ BLT DD	Selengot	221 kk	132.000.000	
		Jumlah Per Bidang 5					132.000.000
JUMLAH TOTAL						2.655.492.000	

Pada tabel diatas menunjukkan rencana kerja pemerintah Desa Selengot dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Setiap tahun program yang direncanakan hampir sama namun ada beberapa rencana program yang harus diprioritaskan dan disesuaikan dengan anggaran yang ada, seperti meningkatkan sarana pendidikan, kesehatan dan yang lainnya untuk kepentingan masyarakat. Dengan demikian arah kebijakan pembangunan Desa Selengot dapat berperan aktif dalam mengatasi atau mengurangi tingkat kemiskinan di desa.

4.3. *Coding* dan Tema

Coding adalah suatu proses dalam mengolah informasi atau bahan penelitian wawancara sebagai tahapan menjadi bagian-bagian tulisan sebelum menafsirkannya dan sebagai proses analisis untuk jenis data penelitian kualitatif dengan mengumpulkan serta menarik sejumlah kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Langkah ini melibatkan beberapa tahapan seperti pengambilan data tertulis yang telah dikumpulkan selama proses wawancara terkait hasil rekomendasi IDM, mendeskripsikan kegiatan dan tema, mempresentasikan deskripsi data dan tema yang telah dibuat, serta menarik kesimpulan. Berikut ini bentuk *Coding* dan tema hasil wawancara yang telah diolah oleh peneliti.

Tabel 4.6. *Coding* dan Tema

<i>Coding</i>	Tema
Indeks Desa Memabngun: Indeks komposit dari indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi, dan indeks ketahanan lingkungan yang berisi data pembangunan berkelanjutan desa setiap tahunnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Pembangunan Desa 2. Pelaksanaan Pembangunan Desa

Disambung kehalaman berikutnya

Tabel 4.6. Sambungan

<ul style="list-style-type: none"> • <u>Indeks Ketahanan Sosial:</u> 1. <u>Dimensi kesehatan:</u> <ol style="list-style-type: none"> a) Jarak ke sarana kesehatan terdekat b) Akses ke poskedes dan posyandu c) Tingkat aktivitas posyandu 2. <u>Dimensi pendidikan:</u> <ol style="list-style-type: none"> a) Akses pendidikan dasar- menengah yang terletak di Desa Selengot b) Akses pendidikan SMP yang terletak di Desa Selengot c) Kegiatan paud d) Taman bacaan masyarakat atau perpustakaan desa 3. <u>Dimensi modal sosial:</u> <ol style="list-style-type: none"> a) Terdapat kebiasaan gotong royong b) Terdapat keterbukaan ruang publik untuk masyarakat Desa Selengot c) Tersedianya sarana pos kamling di Desa Selengot d) Terdapat penyandang kesejahteraan sosial 	3. Capaian Prioritas Pembangunan Sosial
<ul style="list-style-type: none"> • <u>Indeks Ketahanan Ekonomi:</u> 1. <u>Dimensi keragaman produksi:</u> <ol style="list-style-type: none"> a) Terdapat lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi 2. <u>Dimensi perdagangan:</u> <ol style="list-style-type: none"> a) Terdapat sektor perdagangan (warung, minimarket) 	4. Capaian Prioritas Pembangunan Ekonomi
<ul style="list-style-type: none"> • <u>Indeks Ketahanan Lingkungan</u> <u>Dimensi potensi dan tanggap bencana:</u> <ol style="list-style-type: none"> a) Pencemaran air, tanah dan udara b) Kejadian bencana alam di desa 	5. Capaian Prioritas Pembangunan Lingkungan

Sumber : Data Diolah, 2023

Setelah menganalisis dan menentukan tema informasi dengan *coding* data, maka selanjutnya adalah penyajian kembali deskripsi dan tema yang telah dibuat dari proses *coding*. kemudian dijelaskan secara deskriptif dan digambarkan secara spesifik tentang informasi yang telah didapatkan. Hasil analisis disajikan sebagai berikut.

4.4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan Indeks Desa Membangun (IDM) di Desa Selengot

Setelah Rencana Kerja Pemerintah (RKP) di Desa Selengot ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah penyusunan APBDes. APBDes adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disepkati bersama oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa yang dibentuk dengan peraturan desa untuk menyelenggarakan program dan kegiatan yang menjadi kewenangan desa.

Dalam penyusunan APBDes, perangkat desa juga berpedoman pada RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa. Dengan adanya RPJM, pembangunan yang dilakukan pemerintah desa sesuai dengan hasil musyawarah bersama beberapa perangkat desa. Ada juga pernyataan yang mendukung dari TM mengenai penganggaran:

Ya kalo penyusunan APBDes kami mengadakan musyawarah desa terlebih dahulu, kemudian membentuk tim penyusun setelah tim penyusun terbentuk, menguraikan dan melakukan musyawarah desa, penetapan untuk membentuk peraturan desa.

Dalam hal ini, pemerintah Desa Selengot telah melakukan proses penyusunan APBDes sesuai dengan peraturan yang ada. Kemudian dirangkum dan hasilnya dibahas bersama beberapa perangkat desa dan lainnya agar kegiatan penyelenggaraan pembangunan, pemberdayaan masyarakat dapat tepat sesuai rencana. Dalam pengelolaan APBDes, Kepala Desa dan Perangkat Desa di Desa Selengot melibatkan masyarakat melalui musyawarah, guna memfasilitasi masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan. Sesuai dengan narasi TM:

Desa Selengot mengelola APBDes dengan 5 bidang yaitu: penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan bencana mendesak.

Pemerintah Desa Selengot telah menyusun Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dari tahun 2020 hingga 2022. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7. Data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Selengot Tahun 2020

	Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang
PENDAPATAN			
Pendapatan Asli Desa			
1. Hasil usaha	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 0,00
2. Hasil usaha pendapatan PLTD Desa	Rp 14.000.000,00	Rp 14.000.000,00	Rp 0,00
Pendapatan Transfer	Rp 2.640.546.000,00	Rp 2.640.546.000,00	Rp 0,00
Dana desa	Rp 1.707.850.000,00	Rp 1.707.850.000,00	Rp 0,00
Bagi hasil pajak	Rp 14.708.000,00	Rp 14.708.000,00	Rp 0,00
Bagi hasil retribusi daerah	Rp 4.218.000,00	Rp 4.218.000,00	Rp 0,00
Alokasi dana desa	Rp 913.770.000,00	Rp 913.770.000,00	Rp 0,00
Pendapatan Lain-lain	Rp 0,00	Rp 1.392.312,04	Rp 1.392.312,04
Bunga bank	Rp 0,00	Rp 1.392.312,04	Rp 1.392.312,04
Jumlah Pendapatan	Rp 2.656.546.000,00	Rp 2.657.938.312,04	Rp 1.392.312,04
BELANJA DESA			
Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	Rp 862.640.637,45	Rp 826.683.680,00	Rp 35.956.957,45
Bidang pelaksanaan pembangunan desa	Rp 589.285.413,02	Rp 562.173.000,00	Rp 27.112.413,02
Bidang pembinaan kemasyarakatan	Rp 313.686.000,00	Rp 310.566.500,00	Rp 3.119.500,00
Bidang pemberdayaan masyarakat	Rp 444.200.000,00	Rp 444.200.000,00	Rp 0,00
Bidang penanggulangan bencana dan mendesak desa	Rp 533.300.000,00	Rp 533.000.000,00	Rp 300.000,00
Jumlah Belanja Desa	Rp 2.743.112.050,47	Rp 2.676.623.180,00	Rp 66.488.870,47
Surplus/(Defisit)	Rp (86.566.050,47)	Rp (18.684.867,96)	Rp (67.881.182,51)
PEMBIAYAAN			
Penerimaan pembiayaan	Rp 86.566.050,47	Rp 86.566.050,47	Rp 0,00
Pengeluaran pembiayaan	Rp 0,00	Rp 0,00	Rp 0,00
Pembiayaan Netto	Rp 86.566.050,47	Rp 86.566.050,47	Rp 0,00
Silpa Tahun Berjalan	Rp 0,00	Rp 67.881.182,51	Rp (67.881.182,51)

Tabel 4.8. Data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Selengot Tahun 2021

PENDAPATAN	
Pendapatan Transfer	Rp 2.506.979.000,00
1. Dana Desa	Rp 1.688.603.500,00
2. Bagi Hasil Pajak	Rp 11.628.600,00
3. Bagi Hasil Retribusi Daerah	Rp 3.550.400,00
4. Alokasi Dana Desa	Rp 753.197.000,00
5. Bantuan Keuangan APBD Kabupaten	Rp 50.000.000,00
Pendapatan Lain-lain	Rp 14.050.812,04
1. Bunga Bank	Rp 1.392.312,04
Jumlah Pendapatan	Rp 2.458.371.312,04
Silpa Tahun Berjalan	Rp 66.488.870,47
BELANJA DESA	
1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp 681.305.400,49
- Penyelenggaraan setiap tunjangan dan operasional pemerintah desa	Rp 640.105.400,00
- Administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsifan	Rp 2.500.000,00
- Tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan dan pelaporan	Rp 14.250.000,00
- Sub bidang pertanahan	Rp 24.450.000,49
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 500.120.513,02
- Sub bidang pendidikan	Rp 90.000.000,00
- Sub bidang kesehatan	Rp 122.330.500,02
- Sub bidang pekerjaan umum dan penataan ruang	Rp 94.490.013,00
- Sub bidang kawasan pemukiman	Rp 175.250.000,00
- Sub bidang energi dan sumber daya mineral	Rp 18.050.000,00
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 202.043.500,00
- Sub bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	Rp 54.189.000,00
- Sub bidang kebudayaan dan keagamaan	Rp 100.498.500,00
- Sub bidang kepemudaan dan olahraga	Rp 4.000.000,00
- Sub bidang kelembagaan masyarakat	Rp 43.355.000,00
4. Bidang Pemberdayaan masyarakat	Rp 326.700.000,00
- Sub bidang kelautan dan perikanan	Rp 276.700.000,00
- Sub bidang dukungan penanaman modal	Rp 50.000.000,00
5. Bidang penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	Rp 799.000.000,00
- Sub bidang penanggulangan bencana	Rp 2.000.000,00
- Sub bidang keadaan darurat	Rp 2.000.000,00
- Sub bidang keadaan mendesak	Rp 795.000.000,00

Tabel 4.9. Data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Selengot Tahun 2022

PENDAPATAN	
Pendapatan Transfer	Rp 1.980.225.000,00
1. Dana Desa	Rp 991.658.000,00
2. Bagi Hasil Pajak	Rp 19.655.000,00
3. Bagi Hasil Retribusi Daerah	Rp 4.617.000,00
4. Alokasi Dana Desa	Rp 933.222.000,00
5. Bantuan Keuangan APBD Kabupaten	Rp 32.070.000,00
Pendapatan Lain-lain	Rp 356.854,58
1. Bunga Bank	Rp 156.854,35
Jumlah Pendapatan	Rp 1.980.582.854,58
Silpa Tahun Berjalan	Rp 37.571.724,09
BELANJA DESA	
1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp 2.018.154.578,67
- Penyelenggaraan setiap tunjangan dan operasional pemerintah desa	Rp 662.536.078,65
- Administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsifan	Rp 8.000.000,00
- Tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan dan pelaporan	Rp 72.895.000,00
- Sub bidang pertanahan	Rp 9.800.000,00
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp 225.599.000,02
- Sub bidang pendidikan	Rp 70.800.000,00
- Sub bidang kesehatan	Rp 147.799.000,02
- Sub bidang energi dan sumber daya mineral	Rp 7.000.000,00
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 148.824.500,00
- Sub bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	Rp 36.000.000,00
- Sub bidang kebudayaan dan keagamaan	Rp 77.724.500,00
- Sub bidang kepemudaan dan olahraga	Rp 4.000.000,00
- Sub bidang kelembagaan masyarakat	Rp 31.100.000,00
4. Bidang Pemberdayaan masyarakat	Rp 297.500.000,00
- Sub bidang kelautan dan perikanan	Rp 198.500.000,00
- Sub bidang peningkatan kapasitas aparatur desa	Rp 99.000.000,00
5. Bidang penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	Rp 594.000.000,00
- Sub bidang keadaan mendesak	Rp 594.000.000,00

Berdasarkan data tersebut dalam melakukan penyusunan anggaran Desa Selengot tidak menemukan masalah dalam proses penyusunan. Namun, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk 3 tahun terakhir selalu menurun. Dalam wawancara yang dilakukan dengan TM disampaikan alasan penurunan anggaran:

karena adanya Covid-19 sehingga banyak masyarakat yang terdampak Covid-19 yang sulit melaut sehingga pendapatan menurun drastis, sehingga mengakibatkan perekonomian seluruh masyarakat menurun drastis. Anggaran dari pusat dikurangi untuk membiayai warga yang terdampak Covid-19. Sehingga dari tahun 2020 hingga 2022 terjadi penurunan anggaran yang sangat signifikan.

Seperti yang disampaikan sebelumnya, berkurangnya anggaran yang diterima Desa Selengot merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. karena anggaran dari pusat yang seharusnya diberikan kepada desa namun dikonversi untuk membiayai berbagai hal yang terdampak pandemi Covid-19, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi masyarakat yang juga terdampak. Kejadian ini yang menjadi penyebab utama, sehingga anggaran dana desa berkurang setiap tahunnya.

4.5. Mendukung APBDes dalam Capaian IDM di Desa Selengot

Program Indeks Desa Membangun merupakan suatu indeks komposit untuk mengukur tingkat kemandirian suatu desa dimana pelaksananya adalah pemerintah desa. Indeks Desa Membangun (IDM) dibentuk berdasarkan 3 (tiga) indeks, yaitu indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan ekologi/lingkungan. Kemudian dari adanya indeks desa membangun untuk mendukung upaya pencapaian sasaran pembangunan desa dan kawasan pedesaan, maka dari itu diperlukan kejelasan status kemajuan dan kemandirian desa. Kejelasan status tersebut mempermudah para pemangku kepentingan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengelola pembangunan dan mencapai tujuan pembangunan desa sesuai dengan yang diinginkan. Perangkat indikator yang dikembangkan dalam indeks desa membangun berdasarkan

konsepsi bahwa untuk menuju desa maju dan mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan bekerja sebagai dimensi yang memperkuat dalam proses dan pencapaian tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

1. Perencanaan Pembangunan Desa

Tahap Perencanaan desa diawali dengan musyawarah desa yang dilakukan setiap tahun. Dalam proses musyawarah ini, masyarakat mengusulkan beberapa rencana pembangunan berdasarkan prioritas pembangunan desa. Namun pemerintah Desa Selengot harus tetap memperhatikan atau menyikapi apa yang menjadi rekomendasi dalam IDM dan perlu melibatkan perangkat desa agar rekomendasi tersebut dapat berjalan lancar dan sesuai keinginan untuk meningkatkan kemajuan status desa. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada AW yang mengatakan

Kami selalu memperhatikan rekomendasi IDM untuk memperbaikinya. Namun tetap mengedepankan apa yang menjadi prioritas untuk kemajuan desa, mungkin seperti perbaikan fasilitas kesehatan, pendidikan, olahraga, koperasi dan lain-lain.

2. Implementasi Pembangunan Desa

Pada tahap ini, Kepala Desa mengkoordinasikan pelaksanaan pembangunan desa sejak peraturan desa tentang APBDes dibentuk bersama BPD, Aparatur Desa, pelaksana kegiatan, masyarakat dan lain-lain. Pembangunan dapat didefinisikan sebagai upaya sadar dalam serangkaian kegiatan untuk mencapai perubahan dari keadaan buruk ke keadaan yang lebih baik. Oleh karena itu, pembangunan yang ada di Desa Selengot membutuhkan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembangunan agar dapat terlaksana dengan baik dan merata. Hal ini

juga didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada AW yang mengatakan:

Mereka yang pasti terlibat dalam pembangunan Desa Selengot yaitu Kepala desa, Aparatur desa, BPD, toko masyarakat, toko keagamaan, toko pemuda dan lembaga lainnya.

Terlihat dari data IDM yang dikeluarkan oleh kemendes bahwa dari tahun 2020 hingga 2022 nilai IDM di Desa Selengot selalu meningkat, bahkan pada tahun 2020 berstatus desa tertinggal namun pada tahun 2021-2022 menjadi desa berkembang. Dalam hal ini pasti ada kaitannya dengan penyusunan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah desa agar anggaran yang ada digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan dapat tercapai. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada AW yang mengatakan:

Ya, kami menggunakan anggaran secara transparan dengan memperhatikan apa yang direkomendasikan dalam IDM baik di indeks ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan. Dan selalu berkoordinasi untuk mengatasi permasalahan yang ada untuk memperbaiki program yang ada sehingga status kemajuan desa dapat meningkat.

Indeks Desa Membangun di Desa Selengot Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser diketahui dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2020 hingga 2022 berada pada posisi/status Berkembang. Kemudian berdasarkan indeks komposit IDM pada tahun 2020 memiliki nilai IDM sebesar 0,5578, pada tahun 2021 memiliki nilai IDM sebesar 0,6356 dan pada tahun 2022 memiliki nilai IDM sebesar 0,7048.

Kemudian ada beberapa indeks komposit yang menjadi rekomendasi indeks desa membangun di Desa Selengot yaitu indeks ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan. Sehingga Desa Selengot harus selalu mengetahui apa saja yang

menjadi rekomendasi pada IDM agar setiap tahun bisa diperbaiki lagi apa saja rekomendasi untuk kemajuan status desa. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada AW yang mengatakan:

Ya, aparat desa mengetahui rekomendasi tentang indeks desa membangun (IDM) di desa ini. Sehingga tahun depan kita dapat meningkatkan kualitas di desa tersebut untuk mencapai status desa maju atau mandiri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebelum merencanakan dan melaksanakan pembangunan desa, pemerintah desa selengot melakukan musyawarah terlebih dahulu serta memperhatikan rekomendasi tentang IDM untuk kemajuan status desa.

3. Mencapai Prioritas Pembangunan Ekonomi

Setiap kebijakan program akan memiliki tujuan yang mirip dengan indeks ketahanan ekonomi yang memiliki standar penilaian dan target kebijakan. Ada lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi penduduk, akses penduduk ke pusat perdagangan (pertokoan, pasar permanen), ada sektor perdagangan. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada AW yang mengatakan:

Ya, jika menyangkut hal itu pemerintah Desa Selengot sudah memahami apa yang menjadi standar atau target kebijakan IDM dalam mencapai prioritas pembangunan ekonomi desa dan kami mengupayakan bagaimana desa kami setiap tahunnya selalu mengalami pembangunan setiap tahunnya.

Namun, masih ada super prioritas terkait ketersediaan pusat perdagangan seperti akses penduduk ke pertokoan, pasar permanen dan pasar desa untuk masyarakat, tersedianya lembaga perbankan umum dan BPR, akses penduduk ke kredit, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda empat atau lebih,

dan kualitas jalan desa menjadi super prioritas lainnya bagi Desa selengot untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secepatnya. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada AW yang menjelaskan:

Desa ini sangat jauh sehingga sangat sulit dijangkau dan tidak memungkinkan untuk pasar desa, kantor pos dan layanan logistik, lembaga pebankan umum dan BPR, akses kredit warga dan lain-lain. Sehingga hal itulah yang menyebabkan desa ini setiap tahunnya menjadi super prioritas dalam indeks ketahanan ekonomi.

Dapat disimpulkan bahwa Desa Selengot sebagai pelaksana kebijakan IDM telah memahami apa standar atau target kebijakan IDM dan selalu mengupayakan yang terbaik untuk mendukung pembangunan ekonomi.

4. Mencapai Prioritas Pembangunan Sosial

Kemudian untuk prioritas pembangunan sosial yang menjadi standar pencapaian, yaitu pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan, jaminan kesehatan, akses pendidikan dasar, akses pendidikan SMP, kegiatan anak usia dini, perpustakaan desa, kebiasaan gotong royong, keterbukaan ruang publik, keragaman etnis di desa, bahasa sehari-hari warga desa, ketersediaan fasilitas dan pos kampling di desa, partisipasi warga, akses ke sekolah, terdapat penyandang kesejahteraan, ada akses internet untuk warga. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada AW yang menyarankan:

Fasilitas bakti sosial yang tersedia di Desa Selengot memiliki 1 pustu pelayanan kesehatan, 1 posyandu untuk memantau perkembangan dan kesehatan anak, 1 SD, 1 SMP dan aksesnya tidak terlalu jauh.

Kemudian, untuk mendukung pembangunan sosial di Desa Selengot, fasilitas yang tersedia cukup memadai meskipun tidak semua fasilitas, pelayanan dan kegiatan sosial tersedia namun masih menjadi batas aman selama masyarakat tidak merasa tertekan.

5. Pencapaian Prioritas Pembangunan Lingkungan

Selanjutnya, prioritas pembangunan lingkungan yang menjadi sasaran penilaian dalam IDM yaitu bagaimana kondisi lingkungan pencemaran air, tanah dan udara, kejadian bencana alam (banjir, tanah longsor, kebakaran hutan) dan upaya/tindakan terhadap potensi bencana alam yang terjadi. Hal ini juga didukung oleh AW yang mengatakan:

Kondisi lingkungan Desa Selengot baik dan tidak ada pencemaran lingkungan dan tidak pernah terjadi bencana alam seperti tanah longsor atau kebakaran hutan.

Apa yang disampaikan di atas menyatakan bahwa kondisi lingkungan di Desa Selengot mendukung apa yang menjadi penilaian IDM dan sangat jelas bahwa pemerintah desa sangat paham dengan kondisi kegiatan yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Indeks Desa Membangun (IDM) di Desa Selengot sudah memahami apa standar penilaian dalam IDM untuk meningkatkan status desa baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Tabel 4.10. APB Desa dan IDM

Tahun	APBDes	Capaian IDM	Indeks Desa Membangun	Rekomendasi		Alasan Belum Terlaksana
				Super Prioritas	Prioritas	
			Indeks Ketahanan Sosial :			Pada tahun 2020 ada beberapa program yang menjadi super prioritas yang belum terlaksana. penyebab belum terlaksananya program dikarenakan kondisi desa yang tidak memungkinkan untuk terlaksananya program tersebut. Seperti Akses pendidikan SMA/SMK/MA di Desa, adanya angkutan umum, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor, kualitas jalan desa dan lain-lain. Program ini belum bisa terlaksana karena akses desa yang sangat jauh dan desa ini juga termasuk desa yang terpencil. Namun terdapat juga program yang menjadi prioritas desa. Sehingga pemerintah desa lebih berfokus pada program-program yang lain dan menganggarkan anggaran yang ada sesuai dengan yang telah direncanakan.
2020	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa :	0.5578	Jarak ke sarana kesehatan terdekat			
	Rp 862.640.637,45		Ketersediaan Tenaga Kesehatan (Bidan,Dokter, dan Nakes lain)	0.47		
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa :		Askes ke Poskesdes, Polindes atau Posyandu			
	Rp 589.285.413,02		Tingkat Aktivitas Posyandu			
	Bidang Pembinaan Masyarakat :		Tingkat Kepesertaan BPJS	0.20		
	Rp 313.686.000,00		Akses Pendidikan Dasar SD/MI < 3 KM			
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat:		Akses Pendidikan SMP/MTS < 6 KM			
	Rp 444.200.000,00		Akses Pendidikan SMA/SMK/MA < 6 KM	0.20		
	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa:		Kegiatan PAUD			
	Rp 533.300.000,00		Kegiatan PKBM/Paket A-B-C	0.20		
			Kegiatan Kursus	0.20		
	Total APB Desa		Taman Bacaan Masyarakat atau Perpustakaan Desa	0.20		
	Rp 5.399.658.050,47		Kebiasaan Gotong Royong			
			Keterbukaan Ruang Publik	0.20		
			Terdapat Kelompok Olahraga	0.40		
			Terdapat Kegiatan Olahraga	0.40		
			Keragaman Suku/Etnis di Desa			
			Bahasa Sehari-hari Warga Desa			
			Agama Mayoritas Warga Desa			

			Tersedianya Sarana Pos Kamling di Desa			
			Partisipasi Warga Siskamling			
			Kejadian Perkelahian Massal di desa			
			Terdapat Akses ke Sekolah Luar Biasa			
			Terdapat Penyandang Kesejahteraan Sosial (Anjal dan Pengemis)			
			Mayoritas Warga Memiliki Sumber Air layak Minum			
			Akses Warga Memiliki Air Mandi dan Mencuci			
			Mayoritas Warga Memiliki Jamban			
			Terdapat Tempat Pembuangan Sampah	0.00		
			Jumlah Keluarga yang telah memiliki aliran listrik	0.20		
			Warga Memiliki Telepon seluler dan Sinyal Kuat		0.60	
			Akses Internet di Kantor Desa	0.20		
			Terdapat Akses Internet untuk warga	0.20		
			Indeks Ketahanan Ekonomi :			
			Terdapat Lebih dari Satu Jenis Kegiatan Ekonomi Penduduk			
			Akses penduduk ke pusat perdagangan (pertokoan, pasar permanen)	0.20		
			Terdapat pasar desa	0.20		
			Terdapat sektor perdagangan (warung, minimarket)			
			Terdapat kantor pos dan jasa logistik	0.00		
			Tersedianya lembaga pebankan umum dan BPR	0.00		
			Akses penduduk ke kredit	0.40		
			Tersedianya lembaga ekonomi rakyat			

			(koperasi)/bumdes			
			Terdapat usaha kedai makanan, restoran, hotel dan penginapan	0.00		
			Terdapat moda (angkutan umum, trayek reguler dan jam operasi)	0.20		
			Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda empat atau lebih	0.20		
			Kualitas jalan desa	0.20		
			Indeks Ketahanan Lingkungan :			
			Pencemaran air, tanah, dan udara			
			Kejadian bencana alam (banjir, tanah longsor, kebakaran hutan)			
			Upaya/ tindakan terhadap potensi bencana alam			
			Indeks Ketahanan Sosial :			
2021	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa :	0,6356	Jarak ke sarana kesehatan terdekat			<p>Pada tahun 2021 program super prioritas yang belum terlaksana tidak sebanyak tahun 2020.</p> <p>Tetapi program super prioritas seperti Akses pendidikan SMA/SMK/MA di Desa, adanya angkutan umum, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor, kualitas jalan desa dan lain-lain belum dapat terlaksana karena kondisi desa yang tidak memungkinkan untuk terlaksananya program tersebut.</p> <p>Jadi Pemerintah Desa Selengot berfokus pada program yang menjadi prioritas dan program lain yang telah ditetapkan.</p>
	Rp 681.305.400,49		Ketersediaan Tenaga Kesehatan (Bidan,Dokter, dan Nakes lain)	0.33		
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa :		Askes ke Poskesdes, Polindes atau Posyandu			
	Rp 500.120.513,02		Tingkat Aktivitas Posyandu			
	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan :		Tingkat Kepesertaan BPJS		0.60	
	Rp 202.043.500,00		Akses Pendidikan Dasar SD/MI < 3 KM			
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat:		Akses Pendidikan SMP/MTS < 6 KM			
	Rp 326.700.000,00		Akses Pendidikan SMA/SMK/MA < 6 KM	0.20		
	Bidang Penanggulangan		Kegiatan PAUD			

	Bencana, Darurat dan Mendesak Desa:					
	Rp 799.000.000,00		Kegiatan PKBM/Paket A-B-C	0.20		
			Kegiatan Kursus	0.20		
	Total APB Desa Rp 4.983.231.494,55		Taman Bacaan Masyarakat atau Perpustakaan Desa			
			Kebiasaan Gotong Royong			
			Keterbukaan Ruang Publik	0.20		
			Terdapat Kelompok Olahraga	0.40		
			Terdapat Kegiatan Olahraga	0.40		
			Keragaman Suku/Etnis di Desa			
			Bahasa Sehari-hari Warga Desa			
			Agama Mayoritas Warga Desa			
			Tersedianya Sarana Pos Kamling di Desa	0.20		
			Partisipasi Warga Siskamling			
			Kejadian Perkelahian Massal di desa			
			Terdapat Akses ke Sekolah Luar Biasa			
			Terdapat Penyandang Kesejahteraan Sosial (Anjal dan Pengemis)			
			Mayoritas Warga Memiliki Sumber Air layak Minum			
			Akses Warga Memiliki Air Mandi dan Mencuci			
			Mayoritas Warga Memiliki Jamban			
			Terdapat Tempat Pembuangan Sampah	0.00		
			Jumlah Keluarga yang telah memiliki aliran listrik		0.60	
			Warga Memiliki Telepon seluler dan Sinyal Kuat	0.20		
			Akses Internet di Kantor Desa	0.20		
			Terdapat Akses Internet untuk warga			

			Indeks Ketahanan Ekonomi :			
			Terdapat Lebih dari Satu Jenis Kegiatan Ekonomi Penduduk			
			Akses penduduk ke pusat perdagangan (pertokoan, pasar permanen)	0.20		
			Terdapat pasar desa	0.20		
			Terdapat sektor perdagangan (warung, minimarket)			
			Terdapat kantor pos dan jasa logistik	0.00		
			Tersedianya lembaga pebankan umum dan BPR	0.00		
			Akses penduduk ke kredit	0.40		
			Tersedianya lembaga ekonomi rakyat (koperasi)/bumdes		0.60	
			Terdapat usaha kedai makanan, restoran, hotel dan penginapan	0.00		
			Terdapat moda (angkutan umum, trayek reguler dan jam operasi)	0.20		
			Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda empat atau lebih	0.20		
			Kualitas jalan desa	0.20		
			Indeks Ketahanan Lingkungan :			
			Pencemaran air, tanah, dan udara			
			Kejadian bencana alam (banjir, tanah longsor, kebakaran hutan)			
			Upaya/ tindakan terhadap potensi bencana alam			

			Indeks Ketahanan Sosial :			<p>Pada tahun 2022 program super prioritas yang belum terlaksana masih ada. Seperti Akses pendidikan SMA/SMK/MA di Desa, adanya angkutan umum, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor, dan kualitas jalan desa.</p> <p>Alasan belum terlaksananya program tersebut sama dengan tahun 2020-2021 karena kondisi desa yang tidak memungkinkan untuk terlaksananya program tersebut. Tetapi yang menjadi program prioritas semakin banyak.</p> <p>Jadi Pemerintah Desa menganggarkan anggaran di beberapa program yang telah ditetapkan serta fokus pada program yang telah menjadi prioritas. Sehingga setiap tahun meskipun anggaran yang ada semakin menurun tetapi nilai IDM setiap tahunnya selalu meningkat, karena penggunaan dana desa secara optimal.</p> <p>Pengelolaan keuangan desa yang baik tentunya akan menunjang pencapaian tujuan dalam aspek peningkatan perekonomian masyarakat desa yang bisa berdampak positif bagi indeks desa membangun.</p>
2022	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa :	0,7048	Jarak ke sarana kesehatan terdekat			
	Rp 662.536.078,65		Ketersediaan Tenaga Kesehatan (Bidan,Dokter, dan Nakes lain)	0.33		
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa :		Askes ke Poskesdes, Polindes atau Posyandu			
	Rp 225.599.000,02		Tingkat Aktivitas Posyandu			
	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan :		Tingkat Kepesertaan BPJS		0.60	
	Rp 148.824.500,00		Akses Pendidikan Dasar SD/MI < 3 KM			
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat:		Akses Pendidikan SMP/MTS < 6 KM			
	Rp 297.500.000,00		Akses Pendidikan SMA/SMK/MA < 6 KM	0.20		
	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa:		Kegiatan PAUD			
	Rp 594.000.000,00		Kegiatan PKBM/Paket A-B-C	0.20		
			Kegiatan Kursus	0.20		
	Total APB Desa Rp 3.998.737.433,25		Taman Bacaan Masyarakat atau Perpustakaan Desa			
			Kebiasaan Gotong Royong			
			Keterbukaan Ruang Publik			
			Terdapat Kelompok Olahraga	0.40		
			Terdapat Kegiatan Olahraga	0.40		
			Keragaman Suku/Etnis di Desa			
			Bahasa Sehari-hari Warga Desa			
			Agama Mayoritas Warga Desa			
			Tersedianya Sarana Pos Kamling di Desa			
			Partisipasi Warga Siskamling			

			Kejadian Perkelahian Massal di desa			
			Terdapat Akses ke Sekolah Luar Biasa			
			Terdapat Penyandang Kesejahteraan Sosial (Anjal dan Pengemis)			
			Mayoritas Warga Memiliki Sumber Air layak Minum			
			Akses Warga Memiliki Air Mandi dan Mencuci			
			Mayoritas Warga Memiliki Jamban			
			Terdapat Tempat Pembuangan Sampah	0.20		
			Jumlah Keluarga yang telah memiliki aliran listrik			
			Warga Memiliki Telepon seluler dan Sinyal Kuat		0.60	
			Akses Internet di Kantor Desa	0.20		
			Terdapat Akses Internet untuk warga			
			Indeks Ketahanan Ekonomi :			
			Terdapat Lebih dari Satu Jenis Kegiatan Ekonomi Penduduk			
			Akses penduduk ke pusat perdagangan (pertokoan, pasar permanen)		0.60	
			Terdapat pasar desa	0.20		
			Terdapat sektor perdagangan (warung, minimarket)			
			Terdapat kantor pos dan jasa logistik		0.60	
			Tersedianya lembaga pebankan umum dan BPR	0.00		
			Akses penduduk ke kredit	0.40		
			Tersedianya lembaga ekonomi rakyat (koperasi)/bumdes		0.60	
			Terdapat usaha kedai makanan, restoran,		0.60	

			hotel dan penginapan			
			Terdapat moda (angkutan umum, trayek reguler dan jam operasi)	0.20		
			Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda empat atau lebih	0.20		
			Kualitas jalan desa			
			Indeks Ketahanan Lingkungan :			
			Pencemaran air, tanah, dan udara			
			Kejadian bencana alam (banjir, tanah longsor, kebakaran hutan)			
			Upaya/ tindakan terhadap potensi bencana alam			

4.6. Pembahasan

Anggaran pendapatan dan belanja desa adalah rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang dibahas dan disepakati bersama oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa yang dibentuk dengan peraturan desa untuk menyelenggarakan program dan kegiatan yang menjadi kewenangan desa.

Pemerintah Desa Selengot telah melakukan proses penyusunan APBDes sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam Pengelolaan APBDes, Kepala Desa dan Perangkat Desa di Desa Selengot melibatkan masyarakat melalui musyawarah, guna memfasilitasi masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan telah menyusun Laporan Realisasi Anggaran Desa (APBDes) dari tahun 2020 hingga 2022. Dalam penyusunan anggaran, Desa Selengot tidak menemukan masalah dalam proses penyusunannya. Namun, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) selama tiga tahun terakhir selalu menurun. Berkurangnya anggaran yang diterima Desa Selengot merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Karena anggaran dari pusat seharusnya diberikan kepada desa namun dikonversi untuk membiayai berbagai hal yang terdampak pandemi Covid-19, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi masyarakat yang juga terdampak. Kejadian ini menjadi penyebab utama, sehingga anggaran dana desa berkurang setiap tahunnya.

Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan indeks komposit untuk mengukur tingkat kemandirian desa dimana pelaksanaannya adalah pemerintah desa. Indeks desa membangun (IDM) dibentuk berdasarkan 3 (tiga) indeks: indeks

ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan ekologi/lingkungan.

Indeks Desa Membangun di Desa Selengot dari tahun 2020 hingga 2022 memiliki nilai IDM yang selalu meningkat. bahkan pada tahun 2020 berstatus desa tertinggal namun pada tahun 2021-2022 menjadi desa berkembang. Kemudian berdasarkan indeks komposit IDM pada tahun 2020 memiliki nilai IDM sebesar 0,5578, pada tahun 2021 memiliki nilai IDM sebesar 0,6356 dan pada tahun 2022 memiliki nilai IDM sebesar 0,7048.

Ada beberapa indeks komposit yang menjadi rekomendasi indeks desa membangun (IDM) di Desa Selengot yaitu indeks ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan. Sehingga Desa Selengot harus selalu mengetahui apa saja yang menjadi rekomendasi pada IDM agar setiap tahun bisa diperbaiki lagi apa saja rekomendasi untuk kemajuan status desa.

Mencapai prioritas pembangunan ekonomi yaitu setiap kebijakan program akan memiliki tujuan yang mirip dengan indeks ketahanan ekonomi yang memiliki standar penilaian dan target kebijakan. Namun, masih ada super prioritas terkait ketersediaan pusat perdagangan seperti akses penduduk ke pertokoan, pasar permanen dan pasar desa untuk masyarakat dan lain-lain. Pemerintah Desa Selengot akan menyelesaikan permasalahan tersebut secepatnya dan sebagai pelaksana kebijakan IDM telah memahami apa standar atau target kebijakan IDM dan selalu mengupayakan yang terbaik untuk mendukung pembangunan ekonomi.

Kemudian, untuk mendukung pembangunan sosial di Desa Selengot, fasilitas yang tersedia cukup memadai meskipun tidak semua fasilitas, pelayanan dan kegiatan sosial tersedia namun masih menjadi batas aman selama masyarakat tidak merasa tertekan.

Selanjutnya, kondisi lingkungan Desa Selengot mendukung apa yang menjadi penilaian IDM dan sangat jelas bahwa pemerintah desa sangat paham dengan kondisi kegiatan yang ada.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa telah memberikan gambaran rinci tentang pendapatan, pengeluaran, pembiayaan, surplus/defisit. Namun, anggaran di Desa Selengot selama tiga tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 selalu menurun. Sehingga berpengaruh terhadap rencana pelaksanaan pembangunan desa, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, pembinaan kemasyarakatan dan lain-lain.

Indeks Desa Membangun Desa Selengot masih memiliki beberapa indikator yang menjadi rekomendasi yaitu pada indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan. Namun, setiap tahun lebih banyak rekomendasi tentang indeks ketahanan ekonomi. Sehingga, perlu perhatian yang lebih bagi Desa Selengot untuk meningkatkan nilai indeks ekonominya.

Sehingga peran anggaran pendapatan dan belanja Desa Selengot dalam mencapai indeks desa membangun sangat diperlukan untuk meningkatkan status desa yang awalnya berstatus desa tertinggal menjadi desa berkembang. Namun untuk mencapai status desa mandiri, maka diperlukan dukungan anggaran yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mengentaskan kemiskinan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan dan dipaparkan, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Desa Selengot Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser yaitu :

1. Pemerintah Desa Selengot, harus selalu menjaga kinerja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), guna mencapai pembangunan yang optimal, sehingga masyarakat puas dan sejahtera.
2. Pemerintah Desa Selengot, harus lebih memperhatikan program pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam indeks desa membangun agar kinerja pembangunan berkelanjutan Desa Selengot dapat berjalan dengan baik dan juga dapat meningkatkan nilai indeks desa membangun. Terutama yang tertuang dalam indeks ketahanan ekonomi di desa karena setiap tahunnya menjadi indikator terendah yang dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Aprilia, D., & Ermayanti Susilo, D. (2021). Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Technomedia Journal*, 6(2), 197–211. <https://doi.org/10.33050/tmj.v6i2.1733>
- Arina, A. I. S., Masinambow, V., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3), 22–41.
- Creswell, J. W. (2015). *Riset Perencanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Hardani, dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* . Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup
- Heriyanto. (2021). Indeks Desa Membangun Desa Setawar Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau Heriyanto. *Universitas Tanjungpura, Indonesia*, 10, 1.
- Lembaran Negara. 2018. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta
- _____ 2014. Undang - Undang Nomor 6 Tentang Desa. Jakarta
- _____ 2016. Undang - Undang Nomor 2 Tentang Indeks Desa Membangun. Jakarta
- _____ 2018. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Jakarta
- _____ 2017. Peraturan Desa Selengot Nomor 01 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa. Selengot
- _____ 2015. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN. Jakarta
- _____ 2016. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN. Jakarta
- _____ 2019. Peraturan Bupati Paser Nomor 01 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Paser
- Mufti Rahajeng, M. (2021). Penerapan Prinsip–Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. *Public Policy and Management Inquiry*, 4(2), 163. <https://doi.org/10.20884/1.ppmi.2020.4.2.3912>

- Putri, A. (2020). *Village Development Index Of Kuala Tolak Village , Matan Hilir Utara District Ketapang Reggency Putri Anggriany Universitas Tanjungpura , Indonesia Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang Putri Anggriany Universitas Tanjungpura , Indonesia.*
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metedologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D .* Bandung : PT Alfabeta
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung :Alfabeta,CV
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung; Alfaberta
- Wida Puspawardani. (2017). Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Oleh Pemerintah Desa Di Desa Parakanmangu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Artikel Ilmiah*, 1–2.
- Widianto, A., Priatna Sari, Y., Rijal Yulianto, S., & Korespondensi, S. (2022). Realokasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDES) dan Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. *Monex-Journal of Accounting Research*, 11(02), 251–259.
- Winaya, I. K., Yudarta, I. P. D. D., Winaya, I. K., & Yudarta, I. P. D. D. (2017). *Desa Membangun : Analisis Perencanaan Dan Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Tahun 2017 (Studi Kasus di desa kategori tertinggal pada Kecamatan Kintamani , Kabupaten Bangli) Desa Membangun : Analisis Perencanaan Dan Penyusunan An. 2017*, 1–8.
- Zitri, I. (2020). Akuntabilitas Pemerintahan Desa Benete dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, 3(2), 070. <https://doi.org/10.32662/gjgops.v3i2.1128>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Pertanyaan Wawancara

Percakapan	Pertanyaan dan Jawaban
S	Bu saya mau wawancara lagi untuk skripsi saya, saya butuh informan apakah saya bisa wawancara ibu?
AW	Bisa
S	Langsung aja ya bu
AW	Iya
S	Apakah perangkat desa mengetahui apa saja yang menjadi rekomendasi pada IDM?
AW	Iya, perangkat desa mengetahui rekomendasi pada indeks desa membangun (IDM) yang ada di desa ini. Agar tahun berikutnya kami bisa meningkatkan kualitas di desa untuk mencapai status desa maju atau mandiri.
S	Bagaimana cara perangkat desa menyikapi terkait hal yang menjadi rekomendasi pada IDM?
AW	kami selalu memperhatikan rekomendasi pada IDM agar dapat memperbaiki rekomendasi tersebut. Tetapi tetap mengutamakan apa yang menjadi prioritas untuk kemajuan desa, mungkin seperti meningkatkan fasilitas kesehatan, pendidikan, olahraga, koperasi dan yang lainnya.
S	Bagaimana penyusunan anggaran Desa Selengot sehingga berhasil merubah status perkembangan desa yang tertinggal menjadi desa berkembang?
AW	Ya, kami menggunakan anggaran dengan transparan dengan memperhatikan kembali apa saja yang menjadi rekomendasi pada IDM baik di indeks ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan. Dan selalu berkoordinasi untuk mengatasi masalah-masalah yang ada untuk meningkatkan program yang ada agar status kemajuan desa bisa meningkat.
S	Siapa saja yang terlibat dalam pembangunan desa di Desa Selengot?
AW	Yang pasti terlibat dalam pembangunan Desa Selengot yaitu Kepala desa, Aparatur desa, BPD, Toko masyarakat, Toko agama, Toko pemuda dan Lembaga lainnya.
S	Mengapa setiap tahun yang menjadi super prioritas IDM di Desa Selengot berada pada indeks ketahanan ekonomi?
AW	Iya, karena desa ini sangat jauh sehingga sangat susah untuk dijangkau dan tidak memungkinkan untuk adanya pasar desa, kantor pos dan jasa logistik, lembaga perbankan umum dan BPR, akses penduduk ke kredit dan yang lainnya. sehingga itu yang menyebabkan desa ini setiap tahunnya yang menjadi super prioritas berada pada indeks ketahanan ekonomi.
S	Apakah Pemerintah Desa Selengot mengetahui apa yang menjadi

	standar dan sasaran dalam IDM?
AW	Ya, kalau soal itu pemerintah Desa Selengot sudah paham terkait apa yang menjadi standar ataupun sasaran dari kebijakan IDM dalam capaian prioritas pembangunan ekonomi desa dan kami mengupayakan bagaimana desa kami setiap tahunnya selalu mengalami perkembangan.
S	Apa saja yang menjadi prioritas indeks ketahanan sosial dan fasilitas apa saja yang tersedia untuk masyarakat?
AW	Ya, fasilitas pelayanan sosial yang tersedia di Desa Selengot ini terdapat 1 pustu untuk pelayanan kesehatan, 1 posyandu untuk memantau perkembangan dan kesehatan anak, 1 sekolah dasar, 1 sekolah smp dan aksesnya tidak terlalu jauh.
S	Bagaimana kondisi indeks ketahanan lingkungan di Desa Selengot ?
AW	Ya, kondisi lingkungan Desa Selengot bagus dan tidak terdapat pencemaran lingkungan dan kejadian bencana alam pun tidak pernah terjadi seperti longsor ataupun kebakaran hutan.

Percakapan	Pertanyaan dan Jawaban
S	Pak saya mau wawancara untuk skripsi saya, saya butuh informan apakah saya bisa wawancara bapak?
TM	Iya bisa
S	Langsung aja ya pak
TM	Iya
S	Bagaimana proses awal dalam penyusunan APBDes di Desa Selengot?
TM	ya kalo penyusunan APBDes kami mengadakan musyawarah desa terlebih dahulu kemudian membentuk tim penyusun setelah tim penyusun terbentuk melakukan penjabaran dan melakukan musyawarah desa penetapan untuk membentuk peraturan desa.
S	Bagaimana proses pengelolaan APBDes di Desa ini?
TM	Di selengot mengelola APBDes dengan 5 bidang yaitu : penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, pemberdayaan masyarakat, dan penanggulangan bencana yang mendesak.
S	Mengapa anggaran pendapatan dan belanja desa di desa selengot dari tahun 2020-2022 selalu mengalami penurunan?
TM	karena adanya covid-19 sehingga banyak masyarakat yang terdampak covid seperti susah pergi untuk melaut sehingga pendapatan drastis menurun mengakibatkan semua ekonomi masyarakat menurun drastis. Serta anggaran dari pusat pun dikurangi untuk membiayai warga yang terdampak covid-19. Sehingga di Desa Selengot dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan anggaran yang sangat signifikan.

Lampiran 2

Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Nomor : 3
Tahun : 2020

**PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA SELENGOT
TAHUN ANGGARAN 2020**

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
		3	4	5	6	7
	1.	PENDAPATAN				
	4.1.	Pendapatan Asli Desa	0,00	16.000.000,00	16.000.000,00	
	4.1.1.	Hasil Usaha Desa	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00	
	4.1.2.	Hasil Aset Desa	0,00	14.000.000,00	14.000.000,00	
	4.2.	Pendapatan Transfer	2.651.353.000,00	2.640.546.000,00	(10.807.000,00)	
	4.2.1.	Dana Desa	1.718.657.000,00	1.707.850.000,00	(10.807.000,00)	
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	18.926.000,00	18.926.000,00	0,00	
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa	913.770.000,00	913.770.000,00	0,00	
	4.3.	Pendapatan Lain-lain	0,00	0,00	0,00	
	4.3.6.	Bunga Bank	0,00	0,00	0,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	2.651.353.000,00	2.656.546.000,00	5.193.000,00	
	2.	BELANJA				
1.		BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	814.106.612,53	862.640.637,45	48.534.024,92	
1.1		Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa	650.290.310,49	676.770.335,41	26.480.024,92	
1.1.01		<i>Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa</i>	<i>63.600.000,00</i>	<i>63.600.000,00</i>	<i>0,00</i>	
1.1.01	5.1.	Belanja Pegawai	63.600.000,00	63.600.000,00	0,00	
1.1.02		<i>Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa</i>	<i>282.300.000,00</i>	<i>282.300.000,00</i>	<i>0,00</i>	
1.1.02	5.1.	Belanja Pegawai	282.300.000,00	282.300.000,00	0,00	
1.1.03		<i>Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa</i>	<i>10.147.680,00</i>	<i>10.147.680,00</i>	<i>0,00</i>	
1.1.03	5.1.	Belanja Pegawai	10.147.680,00	10.147.680,00	0,00	

Printed by Siskeudes 25/10/2020 11:20:02 Halaman 1

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
3			4	5	6	7
1.1.04		<i>Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD c</i>	81.907.630,49	113.087.655,41	31.180.024,92	
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	81.907.630,49	113.087.655,41	31.180.024,92	
1.1.05		<i>Penyediaan Tunjangan BPD</i>	97.200.000,00	90.000.000,00	(7.200.000,00)	
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	97.200.000,00	90.000.000,00	(7.200.000,00)	
1.1.06		<i>Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakaian Seragam,</i>	63.135.000,00	65.635.000,00	2.500.000,00	
1.1.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	63.135.000,00	65.635.000,00	2.500.000,00	
1.1.07		<i>Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW</i>	52.000.000,00	52.000.000,00	0,00	
1.1.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	52.000.000,00	52.000.000,00	0,00	
1.2		<i>Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa</i>	23.778.642,04	31.128.642,04	7.350.000,00	
1.2.01		<i>Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan</i>	23.778.642,04	31.128.642,04	7.350.000,00	
1.2.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	278.642,04	278.642,04	0,00	
1.2.01	5.3.	Belanja Modal	23.500.000,00	30.850.000,00	7.350.000,00	
1.4		<i>Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan</i>	12.225.000,00	14.225.000,00	2.000.000,00	
1.4.03		<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)</i>	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	
1.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	
1.4.04		<i>Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ</i>	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	
1.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	
1.4.10		<i>Dukungan & Sosialisasi Pelaksanaan Pilkades, Pemilihan Ka. Kewilayahan</i>	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00	
1.4.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00	
1.4.99		<i>Lain-lain Sub Bidang Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan & f</i>	1.425.000,00	1.425.000,00	0,00	
1.4.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.425.000,00	1.425.000,00	0,00	
1.5		<i>Sub Bidang Pertanahan</i>	127.812.660,00	140.516.660,00	12.704.000,00	
1.5.06		<i>Adminstrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)</i>	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	
1.5.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	
1.5.07		<i>Penentuan/Penegasan Batas/patok Tanah Kas Desa</i>	18.012.660,00	13.716.660,00	(4.296.000,00)	
1.5.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	18.012.660,00	13.716.660,00	(4.296.000,00)	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
1.5.99		<i>Lain-lain Sub Bidang Pertanahan</i>	105.000.000,00	122.000.000,00	17.000.000,00	
1.5.99	5.3.	<i>Belanja Modal</i>	105.000.000,00	122.000.000,00	17.000.000,00	
<u>2.</u>		<u>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA</u>	<u>926.923.300,02</u>	<u>589.285.413,02</u>	<u>(337.637.887,00)</u>	
2.1		Sub Bidang Pendidikan	<u>65.958.000,00</u>	<u>65.958.000,00</u>	<u>0,00</u>	
2.1.01		<i>Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa</i>	51.558.000,00	51.558.000,00	0,00	
2.1.01	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	51.558.000,00	51.558.000,00	0,00	
2.1.08		<i>Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku, Honor, Taman Bac</i>	14.400.000,00	14.400.000,00	0,00	
2.1.08	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	14.400.000,00	14.400.000,00	0,00	
2.2		Sub Bidang Kesehatan	<u>82.868.400,02</u>	<u>61.002.413,02</u>	<u>(21.865.987,00)</u>	
2.2.02		<i>Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif)</i>	28.100.000,00	28.100.000,00	0,00	
2.2.02	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	28.100.000,00	28.100.000,00	0,00	
2.2.04		<i>Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan</i>	49.768.400,02	30.902.413,02	(18.865.987,00)	
2.2.04	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	49.768.400,02	30.902.413,02	(18.865.987,00)	
2.2.99		<i>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kesehatan</i>	5.000.000,00	2.000.000,00	(3.000.000,00)	
2.2.99	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	5.000.000,00	2.000.000,00	(3.000.000,00)	
2.3		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	<u>544.746.900,00</u>	<u>4.125.000,00</u>	<u>(540.621.900,00)</u>	
2.3.99		<i>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Tata Ruang</i>	544.746.900,00	4.125.000,00	(540.621.900,00)	
2.3.99	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	0,00	4.125.000,00	4.125.000,00	
2.3.99	5.3.	<i>Belanja Modal</i>	544.746.900,00	0,00	(544.746.900,00)	
2.4		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	<u>233.350.000,00</u>	<u>233.350.000,00</u>	<u>0,00</u>	
2.4.01		<i>Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak</i>	166.275.000,00	166.275.000,00	0,00	
2.4.01	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	165.475.000,00	165.475.000,00	0,00	
2.4.01	5.3.	<i>Belanja Modal</i>	800.000,00	800.000,00	0,00	
2.4.11		<i>Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa (Dipl</i>	67.075.000,00	67.075.000,00	0,00	
2.4.11	5.3.	<i>Belanja Modal</i>	67.075.000,00	67.075.000,00	0,00	
2.7		Sub Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral	<u>0,00</u>	<u>224.850.000,00</u>	<u>224.850.000,00</u>	

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA	
		SEMULA	MENJADI			
1	2	3	4	5	6	7
2.7.02		<i>Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana & Prasarana Energi Alternat</i>	0,00	224.850.000,00	224.850.000,00	
2.7.02	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	0,00	19.675.000,00	19.675.000,00	
2.7.02	5.3.	<i>Belanja Modal</i>	0,00	205.175.000,00	205.175.000,00	
3.		<u>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</u>	<u>364.009.200,00</u>	<u>313.686.000,00</u>	<u>(50.323.200,00)</u>	
3.1		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	<u>18.000.000,00</u>	<u>22.500.000,00</u>	<u>4.500.000,00</u>	
3.1.01		<i>Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa</i>	18.000.000,00	22.500.000,00	4.500.000,00	
3.1.01	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	18.000.000,00	22.500.000,00	4.500.000,00	
3.2		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	<u>191.009.200,00</u>	<u>176.326.000,00</u>	<u>(14.683.200,00)</u>	
3.2.03		<i>Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Kegamaan (HU</i>	38.926.000,00	28.926.000,00	(10.000.000,00)	
3.2.03	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	38.926.000,00	28.926.000,00	(10.000.000,00)	
3.2.05		<i>Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Ke</i>	53.000.000,00	53.000.000,00	0,00	
3.2.05	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	53.000.000,00	53.000.000,00	0,00	
3.2.99		<i>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan</i>	99.083.200,00	94.400.000,00	(4.683.200,00)	
3.2.99	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	99.083.200,00	94.400.000,00	(4.683.200,00)	
3.3		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	<u>88.700.000,00</u>	<u>104.050.000,00</u>	<u>15.350.000,00</u>	
3.3.05		<i>Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan</i>	84.700.000,00	100.050.000,00	15.350.000,00	
3.3.05	5.3.	<i>Belanja Modal</i>	84.700.000,00	100.050.000,00	15.350.000,00	
3.3.06		<i>Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa</i>	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00	
3.3.06	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00	
3.4		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	<u>66.300.000,00</u>	<u>10.810.000,00</u>	<u>(55.490.000,00)</u>	
3.4.02		<i>Pembinaan LKMD/LPM/LPMD</i>	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00	
3.4.02	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00	
3.4.03		<i>Pembinaan PKK</i>	10.000.000,00	4.510.000,00	(5.490.000,00)	
3.4.03	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	10.000.000,00	4.510.000,00	(5.490.000,00)	
3.4.04		<i>Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan</i>	50.000.000,00	0,00	(50.000.000,00)	
3.4.04	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	50.000.000,00	0,00	(50.000.000,00)	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
4.		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	613.845.913,00	444.200.000,00	(169.645.913,00)	
4.1		Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	434.150.000,00	444.200.000,00	10.050.000,00	
4.1.05		Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dll)	434.150.000,00	444.200.000,00	10.050.000,00	
4.1.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	434.150.000,00	444.200.000,00	10.050.000,00	
4.3		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	84.500.000,00	0,00	(84.500.000,00)	
4.3.01		Peningkatan Kapasitas Kepala Desa	8.500.000,00	0,00	(8.500.000,00)	
4.3.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	8.500.000,00	0,00	(8.500.000,00)	
4.3.02		Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	37.500.000,00	0,00	(37.500.000,00)	
4.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	37.500.000,00	0,00	(37.500.000,00)	
4.3.03		Peningkatan Kapasitas BPD	38.500.000,00	0,00	(38.500.000,00)	
4.3.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	38.500.000,00	0,00	(38.500.000,00)	
4.4		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	50.000.000,00	0,00	(50.000.000,00)	
4.4.99		Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	50.000.000,00	0,00	(50.000.000,00)	
4.4.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	50.000.000,00	0,00	(50.000.000,00)	
4.6		Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	45.195.913,00	0,00	(45.195.913,00)	
4.6.02		Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yg dilaksanakan oleh Pemdes)	22.595.913,00	0,00	(22.595.913,00)	
4.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	22.595.913,00	0,00	(22.595.913,00)	
4.6.99		Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	22.600.000,00	0,00	(22.600.000,00)	
4.6.99	5.3.	Belanja Modal	22.600.000,00	0,00	(22.600.000,00)	
5.		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	5.000.000,00	533.300.000,00	528.300.000,00	
5.1		Sub Bidang Penanggulangan Bencana	5.000.000,00	45.500.000,00	40.500.000,00	
5.1.01		Kegiatan Penanggulangan Bencana	5.000.000,00	45.500.000,00	40.500.000,00	
5.1.01	5.4.	Belanja Tidak Terduga	5.000.000,00	45.500.000,00	40.500.000,00	
5.3		Sub Bidang Keadaan Mendesak	0,00	487.800.000,00	487.800.000,00	
5.3.01		Penanganan Keadaan Mendesak	0,00	487.800.000,00	487.800.000,00	
5.3.01	5.4.	Belanja Tidak Terduga	0,00	487.800.000,00	487.800.000,00	

KODE			SEMULA	MENJADI	(BERKURANG)	
1	2	3	4	5	6	7
		JUMLAH BELANJA	2.723.885.025,55	2.743.112.050,47	19.227.024,92	
		SURPLUS / (DEFISIT)	(72.532.025,55)	(86.566.050,47)	(14.034.024,92)	
	3.	PEMBIAYAAN				
	6.1.	Penerimaan Pembiayaan	86.566.050,47	86.566.050,47	0,00	
	6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	86.566.050,47	86.566.050,47	0,00	
	6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	14.034.024,92	0,00	(14.034.024,92)	
	6.2.1.	Pembentukan Dana Cadangan	14.034.024,92	0,00	(14.034.024,92)	
		PEMBIAYAAN NETTC	72.532.025,55	86.566.050,47	(14.034.024,92)	
		SISA LEBIH / (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	0,00	0,00	

Selengot, 26 October 2020

Kepala Desa



BADARUDDIN

Nomor : 4
Tahun : 2021

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA SELENGOT
TAHUN ANGGARAN 2021

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
	1.	PENDAPATAN				
	4.2.	Pendapatan Transfer	2.456.979.000,00	2.506.979.000,00	50.000.000,00	
	4.2.1.	Dana Desa	1.688.603.000,00	1.688.603.000,00	0,00	
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	15.179.000,00	15.179.000,00	0,00	
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa	753.197.000,00	753.197.000,00	0,00	
	4.2.4.	Bantuan Keuangan Provinsi	0,00	50.000.000,00	50.000.000,00	
	4.3.	Pendapatan Lain-lain	1.392.312,04	14.050.812,04	12.658.500,00	
	4.3.5.	Koreksi Kesalahan Belanja Tahun-tahun Sebelumnya	0,00	12.658.500,00	12.658.500,00	
	4.3.6.	Bunga Bank	1.392.312,04	1.392.312,04	0,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	2.458.371.312,04	2.521.029.812,04	62.658.500,00	
	2.	BELANJA				
1.		BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	687.396.269,49	675.475.840,00	(11.920.429,49)	
1.1		Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa (Maksimal 30% untuk kegia	642.195.400,00	642.180.840,00	(14.560,00)	
1.1.01		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	63.600.000,00	63.600.000,00	0,00	
1.1.01	5.1.	Belanja Pegawai	63.600.000,00	63.600.000,00	0,00	
1.1.02		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	282.300.000,00	280.000.000,00	(2.300.000,00)	
1.1.02	5.1.	Belanja Pegawai	282.300.000,00	280.000.000,00	(2.300.000,00)	
1.1.03		Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	12.038.400,00	10.202.400,00	(1.836.000,00)	
1.1.03	5.1.	Belanja Pegawai	12.038.400,00	10.202.400,00	(1.836.000,00)	
1.1.04		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD, F	107.377.000,00	109.898.440,00	2.521.440,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
		3	4	5	6	7
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	107.377.000,00	109.898.440,00	2.521.440,00	
1.1.05		Penyediaan Tunjangan BPD	97.200.000,00	97.200.000,00	0,00	
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	97.200.000,00	97.200.000,00	0,00	
1.1.06		Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Perlengkapan Perk	31.305.000,00	32.905.000,00	1.600.000,00	
1.1.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	31.305.000,00	32.905.000,00	1.600.000,00	
1.1.07		Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	48.375.000,00	48.375.000,00	0,00	
1.1.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	48.375.000,00	48.375.000,00	0,00	
1.2		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	2.500.000,00	2.000.000,00	(500.000,00)	
1.2.01		Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan	2.500.000,00	2.000.000,00	(500.000,00)	
1.2.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.500.000,00	2.000.000,00	(500.000,00)	
1.3		Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	0,00	12.695.000,00	12.695.000,00	
1.3.02		Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Desa (Dipilih)	0,00	12.695.000,00	12.695.000,00	
1.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	12.695.000,00	12.695.000,00	
1.4		Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	14.250.000,00	13.800.000,00	(450.000,00)	
1.4.03		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)	6.000.000,00	5.550.000,00	(450.000,00)	
1.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.000.000,00	5.550.000,00	(450.000,00)	
1.4.04		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ c	8.250.000,00	8.250.000,00	0,00	
1.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	8.250.000,00	8.250.000,00	0,00	
1.5		Sub Bidang Pertanahan	28.450.869,49	4.800.000,00	(23.650.869,49)	
1.5.01		Sertifikasi Tanah Kas Desa	8.926.940,00	0,00	(8.926.940,00)	
1.5.01	5.3.	Belanja Modal	8.926.940,00	0,00	(8.926.940,00)	
1.5.06		Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	
1.5.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	
1.5.07		Penentuan/Penegasan/Pembangunan Batas/Patok Tanah Kas Desa (dipilih)	13.716.660,00	0,00	(13.716.660,00)	
1.5.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	13.716.660,00	0,00	(13.716.660,00)	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
1.5.99		<i>Lain-lain Sub Bidang Pertanahan</i>	1.007.269,49	0,00	(1.007.269,49)	
1.5.99	5.3.	<i>Belanja Modal</i>	1.007.269,49	0,00	(1.007.269,49)	
2.		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	509.120.513,02	527.958.342,51	18.837.829,49	
2.1		Sub Bidang Pendidikan	96.000.000,00	93.000.000,00	(3.000.000,00)	
2.1.01		<i>Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Nonformal Milik Desa (I)</i>	81.600.000,00	78.600.000,00	(3.000.000,00)	
2.1.01	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	81.600.000,00	78.600.000,00	(3.000.000,00)	
2.1.08		<i>Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku, Honor, Taman Baca)</i>	14.400.000,00	14.400.000,00	0,00	
2.1.08	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	14.400.000,00	14.400.000,00	0,00	
2.2		Sub Bidang Kesehatan	127.330.513,02	173.558.342,51	46.227.829,49	
2.2.02		<i>Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, KIs Bumil, Lansia, Insentif)</i>	28.100.000,00	28.100.000,00	0,00	
2.2.02	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	28.100.000,00	28.100.000,00	0,00	
2.2.04		<i>Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan</i>	31.568.513,02	78.047.342,51	46.478.829,49	
2.2.04	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	31.568.513,02	78.047.342,51	46.478.829,49	
2.2.09		<i>Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posy</i>	65.662.000,00	66.411.000,00	749.000,00	
2.2.09	5.3.	<i>Belanja Modal</i>	65.662.000,00	66.411.000,00	749.000,00	
2.2.99		<i>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kesehatan</i>	2.000.000,00	1.000.000,00	(1.000.000,00)	
2.2.99	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	2.000.000,00	1.000.000,00	(1.000.000,00)	
2.3		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	92.490.000,00	68.100.000,00	(24.390.000,00)	
2.3.13		<i>Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Milik Desa (D)</i>	92.490.000,00	68.100.000,00	(24.390.000,00)	
2.3.13	5.3.	<i>Belanja Modal</i>	92.490.000,00	68.100.000,00	(24.390.000,00)	
2.4		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	175.250.000,00	175.250.000,00	0,00	
2.4.01		<i>Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak</i>	164.850.000,00	164.850.000,00	0,00	
2.4.01	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	164.850.000,00	164.850.000,00	0,00	
2.4.99		<i>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman</i>	10.400.000,00	10.400.000,00	0,00	
2.4.99	5.2.	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	10.400.000,00	10.400.000,00	0,00	
2.7		Sub Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral	18.050.000,00	18.050.000,00	0,00	

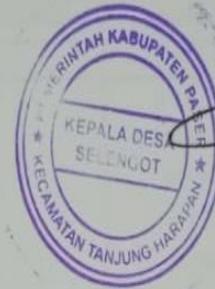
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
		3	4	5	6	7
2.7.02		<i>Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana & Prasarana Energi Alternat</i>	<i>18.050.000,00</i>	<i>18.050.000,00</i>	<i>0,00</i>	
2.7.02	5.3.	Belanja Modal	18.050.000,00	18.050.000,00	0,00	
3.		<u>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</u>	<u>202.043.400,00</u>	<u>257.739.500,00</u>	<u>55.696.100,00</u>	
3.1		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	<u>54.189.000,00</u>	<u>127.386.000,00</u>	<u>73.197.000,00</u>	
3.1.01		<i>Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa</i>	<i>54.189.000,00</i>	<i>127.386.000,00</i>	<i>73.197.000,00</i>	
3.1.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	36.000.000,00	36.000.000,00	0,00	
3.1.01	5.3.	Belanja Modal	18.189.000,00	91.386.000,00	73.197.000,00	
3.2		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	<u>100.498.500,00</u>	<u>89.648.500,00</u>	<u>(10.850.000,00)</u>	
3.2.03		<i>Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (HU</i>	<i>35.698.500,00</i>	<i>17.648.500,00</i>	<i>(18.050.000,00)</i>	
3.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	35.698.500,00	17.648.500,00	(18.050.000,00)	
3.2.05		<i>Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Kea</i>	<i>18.000.000,00</i>	<i>25.500.000,00</i>	<i>7.500.000,00</i>	
3.2.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	18.000.000,00	25.500.000,00	7.500.000,00	
3.2.99		<i>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan</i>	<i>46.800.000,00</i>	<i>46.500.000,00</i>	<i>(300.000,00)</i>	
3.2.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	46.800.000,00	46.500.000,00	(300.000,00)	
3.3		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	<u>4.000.000,00</u>	<u>4.000.000,00</u>	<u>0,00</u>	
3.3.06		<i>Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa</i>	<i>4.000.000,00</i>	<i>4.000.000,00</i>	<i>0,00</i>	
3.3.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00	
3.4		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	<u>43.355.900,00</u>	<u>36.705.000,00</u>	<u>(6.650.900,00)</u>	
3.4.02		<i>Pembinaan LKMD/LPM/LPMD</i>	<i>6.300.000,00</i>	<i>6.300.000,00</i>	<i>0,00</i>	
3.4.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00	
3.4.03		<i>Pembinaan PKK</i>	<i>5.000.000,00</i>	<i>1.250.000,00</i>	<i>(3.750.000,00)</i>	
3.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.000.000,00	1.250.000,00	(3.750.000,00)	
3.4.04		<i>Pelatihan Pembinaan Lembaga Masyarakat</i>	<i>32.055.900,00</i>	<i>29.155.000,00</i>	<i>(2.900.900,00)</i>	
3.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	32.055.900,00	29.155.000,00	(2.900.900,00)	
4.		<u>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</u>	<u>326.700.000,00</u>	<u>341.245.000,00</u>	<u>14.545.000,00</u>	
4.1		Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	<u>276.700.000,00</u>	<u>316.900.000,00</u>	<u>40.200.000,00</u>	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
4.1.05		<i>Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dll)</i>	276.700.000,00	316.900.000,00	40.200.000,00	
4.1.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	276.700.000,00	316.900.000,00	40.200.000,00	
4.3		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	<u>0,00</u>	<u>24.345.000,00</u>	<u>24.345.000,00</u>	
4.3.01		<i>Peningkatan Kapasitas Kepala Desa</i>	0,00	3.500.000,00	3.500.000,00	
4.3.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	3.500.000,00	3.500.000,00	
4.3.03		<i>Peningkatan Kapasitas BPD</i>	0,00	20.845.000,00	20.845.000,00	
4.3.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	20.845.000,00	20.845.000,00	
4.6		Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	<u>50.000.000,00</u>	<u>0,00</u>	<u>(50.000.000,00)</u>	
4.6.99		<i>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal</i>	50.000.000,00	0,00	(50.000.000,00)	
4.6.99	5.3.	Belanja Modal	50.000.000,00	0,00	(50.000.000,00)	
5.		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	<u>799.600.000,00</u>	<u>785.100.000,00</u>	<u>(14.500.000,00)</u>	
5.1		Sub Bidang Penanggulangan Bencana	<u>2.000.000,00</u>	<u>0,00</u>	<u>(2.000.000,00)</u>	
5.1.00		<i>Penanggulangan Bencana</i>	2.000.000,00	0,00	(2.000.000,00)	
5.1.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	2.000.000,00	0,00	(2.000.000,00)	
5.2		Sub Bidang Keadaan Darurat	<u>2.000.000,00</u>	<u>0,00</u>	<u>(2.000.000,00)</u>	
5.2.00		<i>Penanganan Keadaan Darurat</i>	2.000.000,00	0,00	(2.000.000,00)	
5.2.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	2.000.000,00	0,00	(2.000.000,00)	
5.3		Sub Bidang Keadaan Mendesak	<u>795.600.000,00</u>	<u>785.100.000,00</u>	<u>(10.500.000,00)</u>	
5.3.00		<i>Penanganan Keadaan Mendesak</i>	795.600.000,00	785.100.000,00	(10.500.000,00)	
5.3.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	795.600.000,00	785.100.000,00	(10.500.000,00)	
		JUMLAH BELANJA	2.524.860.182,51	2.587.518.682,51	62.658.500,00	
		SURPLUS / (DEFISIT)	(66.488.870,47)	(66.488.870,47)	0,00	
3.		PEMBIAYAAN				
6.1.		Penerimaan Pembiayaan	66.488.870,47	66.488.870,47	0,00	
6.1.1.		SILPA Tahun Sebelumnya	66.488.870,47	66.488.870,47	0,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
		PENBIAYAAN NETTC	66.488.870,47	66.488.870,47	0,00	
		SISA LEBIH / (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARA\	0,00	0,00	0,00	

Selengot, 09 December 2021

(Kepala Desa



[Handwritten Signature]
BADARUDDIN

Nomor : 4
Tahun : 2022

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA SELENGOT
TAHUN ANGGARAN 2022

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
	1.	PENDAPATAN				
	4.1.	Pendapatan Asli Desa	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00	
	4.1.1.	Hasil Usaha Desa	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00	
	4.2.	Pendapatan Transfer	1.980.226.000,00	2.430.968.000,00	450.742.000,00	
	4.2.1.	Dana Desa	991.658.000,00	991.658.000,00	0,00	
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	24.276.000,00	24.276.000,00	0,00	
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa	933.222.000,00	1.333.964.000,00	400.742.000,00	
	4.2.4.	Bantuan Keuangan Provinsi	0,00	50.000.000,00	50.000.000,00	
	4.2.5.	Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	31.070.000,00	31.070.000,00	0,00	
	4.3.	Pendapatan Lain-lain	356.854,58	356.854,58	0,00	
	4.3.6.	Bunga Bank	356.854,58	356.854,58	0,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	1.980.582.854,58	2.433.324.854,58	452.742.000,00	
	2.	BELANJA				
1.		<u>BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA</u>	<u>752.231.078,65</u>	<u>804.356.078,65</u>	<u>52.125.000,00</u>	
1.1		Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa (Maksimal 30% untuk kegia	<u>661.536.078,65</u>	<u>680.911.578,65</u>	<u>19.375.500,00</u>	
1.1.01		<i>Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa</i>	63.600.000,00	63.600.000,00	0,00	
1.1.01	5.1.	Belanja Pegawai	63.600.000,00	63.600.000,00	0,00	
1.1.02		<i>Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa</i>	272.700.000,00	269.700.000,00	(3.000.000,00)	
1.1.02	5.1.	Belanja Pegawai	272.700.000,00	269.700.000,00	(3.000.000,00)	
1.1.03		<i>Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa</i>	12.038.400,00	15.135.120,00	3.096.720,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
1.1.03	5.1.	Belanja Pegawai	12.038.400,00	15.135.120,00	3.096.720,00	
1.1.04		<i>Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD, F</i>	<i>119.772.678,65</i>	<i>134.051.458,65</i>	<i>14.278.780,00</i>	
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	119.772.678,65	134.051.458,65	14.278.780,00	
1.1.05		<i>Penyediaan Tunjangan BPD</i>	<i>97.200.000,00</i>	<i>97.200.000,00</i>	<i>0,00</i>	
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	97.200.000,00	97.200.000,00	0,00	
1.1.06		<i>Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pertengkapan Perk</i>	<i>48.225.000,00</i>	<i>53.225.000,00</i>	<i>5.000.000,00</i>	
1.1.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	48.225.000,00	53.225.000,00	5.000.000,00	
1.1.07		<i>Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW</i>	<i>48.000.000,00</i>	<i>48.000.000,00</i>	<i>0,00</i>	
1.1.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	48.000.000,00	48.000.000,00	0,00	
1.2		<i>Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa</i>	<i>0,00</i>	<i>7.020.000,00</i>	<i>7.020.000,00</i>	
1.2.03		<i>Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa (Dif</i>	<i>0,00</i>	<i>7.020.000,00</i>	<i>7.020.000,00</i>	
1.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	7.020.000,00	7.020.000,00	
1.3		<i>Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan</i>	<i>8.000.000,00</i>	<i>8.000.000,00</i>	<i>0,00</i>	
1.3.02		<i>Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Desa (Dipilih)</i>	<i>8.000.000,00</i>	<i>8.000.000,00</i>	<i>0,00</i>	
1.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	8.000.000,00	8.000.000,00	0,00	
1.4		<i>Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan</i>	<i>72.895.000,00</i>	<i>103.624.500,00</i>	<i>30.729.500,00</i>	
1.4.03		<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDDesa dll)</i>	<i>5.550.000,00</i>	<i>5.550.000,00</i>	<i>0,00</i>	
1.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.550.000,00	5.550.000,00	0,00	
1.4.04		<i>Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ c</i>	<i>8.250.000,00</i>	<i>8.250.000,00</i>	<i>0,00</i>	
1.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	8.250.000,00	8.250.000,00	0,00	
1.4.09		<i>Koordinasi/Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan & Pembangunan Des</i>	<i>6.000.000,00</i>	<i>8.000.000,00</i>	<i>2.000.000,00</i>	
1.4.09	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.000.000,00	8.000.000,00	2.000.000,00	
1.4.10		<i>Dukungan Pelaksanaan & Sosialisasi Pilkades, Penyaringan dan Penjaringan</i>	<i>53.095.000,00</i>	<i>81.824.500,00</i>	<i>28.729.500,00</i>	
1.4.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	53.095.000,00	81.824.500,00	28.729.500,00	
1.5		<i>Sub Bidang Pertanahan</i>	<i>9.800.000,00</i>	<i>4.800.000,00</i>	<i>(5.000.000,00)</i>	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
1.5.01		<i>Sertifikasi Tanah Kas Desa</i>	5.000.000,00	0,00	(5.000.000,00)	
1.5.01	5.3.	Belanja Modal	5.000.000,00	0,00	(5.000.000,00)	
1.5.06		<i>Adminstrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)</i>	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	
1.5.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.800.000,00	4.800.000,00	0,00	
2		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	225.599.000,02	500.945.000,02	275.347.000,00	
2.1		Sub Bidang Pendidikan	<u>70.800.000,00</u>	<u>70.800.000,00</u>	<u>0,00</u>	
2.1.01		<i>Penyelenggaraan PAUD/TK/TPATKA/TPQ/Madrasah Nonformal Milik Desa (H</i>	56.400.000,00	56.400.000,00	0,00	
2.1.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	56.400.000,00	56.400.000,00	0,00	
2.1.04		<i>Pemeliharaan Sarana Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan/Sanggar Bela</i>	14.400.000,00	14.400.000,00	0,00	
2.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	14.400.000,00	14.400.000,00	0,00	
2.2		Sub Bidang Kesehatan	<u>147.799.000,02</u>	<u>147.799.000,02</u>	<u>0,00</u>	
2.2.02		<i>Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lansia, Insentif)</i>	28.100.000,00	47.100.000,00	19.000.000,00	
2.2.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	28.100.000,00	47.100.000,00	19.000.000,00	
2.2.04		<i>Penyelenggaraan Desa Slaga Kesehatan</i>	117.699.000,02	98.699.000,02	(19.000.000,00)	
2.2.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	117.699.000,02	98.699.000,02	(19.000.000,00)	
2.2.99		<i>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kesehatan</i>	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	
2.2.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	
2.3		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	<u>0,00</u>	<u>159.997.000,00</u>	<u>159.997.000,00</u>	
2.3.13		<i>Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Milik Desa (D</i>	0,00	45.945.000,00	45.945.000,00	
2.3.13	5.3.	Belanja Modal	0,00	45.945.000,00	45.945.000,00	
2.3.90		<i>Pembangunan/Pemeliharaan Tambatan Perahu</i>	0,00	114.052.000,00	114.052.000,00	
2.3.90	5.3.	Belanja Modal	0,00	114.052.000,00	114.052.000,00	
2.4		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	<u>0,00</u>	<u>122.350.000,00</u>	<u>122.350.000,00</u>	
2.4.01		<i>Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak I</i>	0,00	122.350.000,00	122.350.000,00	
2.4.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	122.350.000,00	122.350.000,00	
2.7		Sub Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral	<u>7.000.000,00</u>	<u>0,00</u>	<u>(7.000.000,00)</u>	

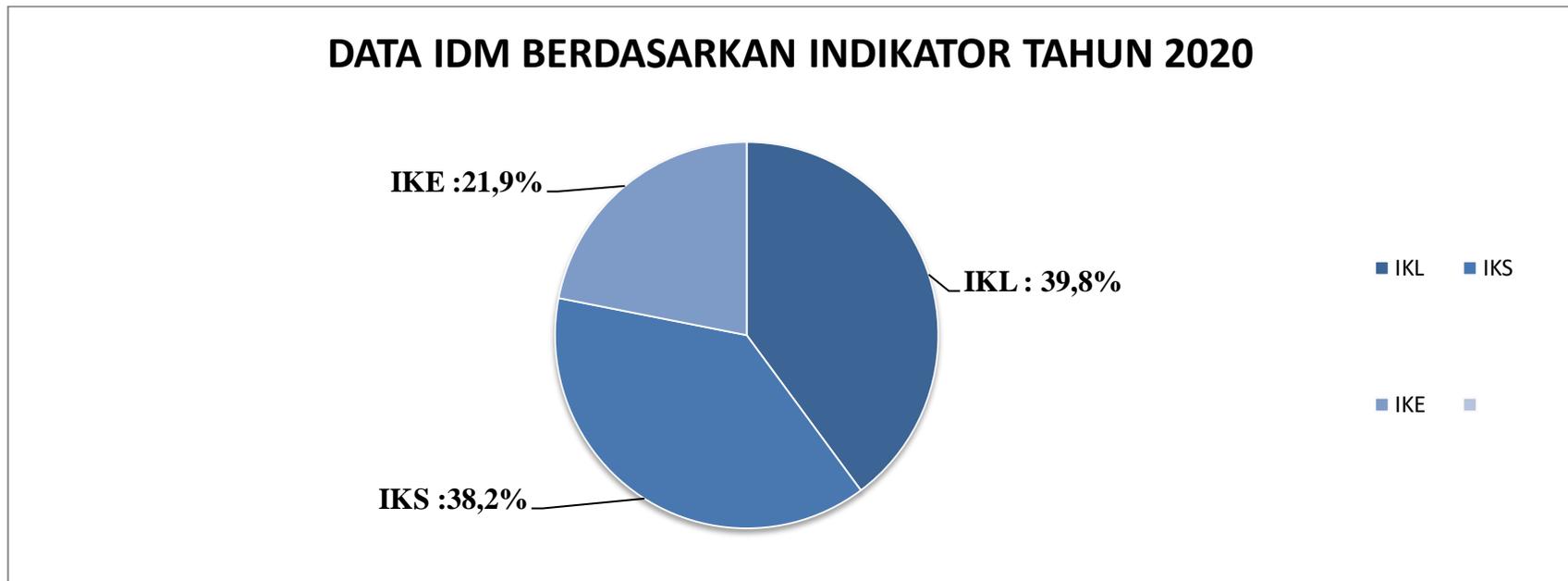
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
		3	4	5	6	7
2.7.02		<i>Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan Sarana & Prasarana Energi Alternati</i>	7.000.000,00	0,00	(7.000.000,00)	
2.7.02	5.3.	Belanja Modal	7.000.000,00	0,00	(7.000.000,00)	
3.		<u>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</u>	<u>148.824.500,00</u>	<u>211.994.500,00</u>	<u>63.170.000,00</u>	
3.1		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	<u>36.000.000,00</u>	<u>36.000.000,00</u>	<u>0,00</u>	
3.1.99		<i>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlind.</i>	36.000.000,00	36.000.000,00	0,00	
3.1.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	36.000.000,00	36.000.000,00	0,00	
3.2		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	<u>77.724.500,00</u>	<u>75.724.500,00</u>	<u>(2.000.000,00)</u>	
3.2.03		<i>Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (HU</i>	30.924.500,00	28.924.500,00	(2.000.000,00)	
3.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	30.924.500,00	28.924.500,00	(2.000.000,00)	
3.2.99		<i>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan</i>	46.800.000,00	46.800.000,00	0,00	
3.2.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	46.800.000,00	46.800.000,00	0,00	
3.3		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	<u>4.000.000,00</u>	<u>4.000.000,00</u>	<u>0,00</u>	
3.3.06		<i>Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa</i>	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00	
3.3.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00	
3.4		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	<u>31.100.000,00</u>	<u>96.270.000,00</u>	<u>65.170.000,00</u>	
3.4.02		<i>Pembinaan LKMD/LPM/LPMD</i>	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00	
3.4.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00	
3.4.03		<i>Pembinaan PKK</i>	5.000.000,00	8.970.000,00	3.970.000,00	
3.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.000.000,00	8.970.000,00	3.970.000,00	
3.4.04		<i>Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan</i>	19.800.000,00	81.000.000,00	61.200.000,00	
3.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	19.800.000,00	81.000.000,00	61.200.000,00	
4.		<u>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</u>	<u>297.500.000,00</u>	<u>339.600.000,00</u>	<u>42.100.000,00</u>	
4.1		Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	<u>198.500.000,00</u>	<u>198.500.000,00</u>	<u>0,00</u>	
4.1.05		<i>Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dll)</i>	198.500.000,00	198.500.000,00	0,00	
4.1.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	198.500.000,00	198.500.000,00	0,00	
4.3		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	<u>99.000.000,00</u>	<u>121.620.000,00</u>	<u>22.620.000,00</u>	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
4.3.01		<i>Peningkatan Kapasitas Kepala Desa</i>	9.900.000,00	12.400.000,00	2.500.000,00	
4.3.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	9.900.000,00	12.400.000,00	2.500.000,00	
4.3.02		<i>Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa</i>	39.600.000,00	22.640.000,00	(16.960.000,00)	
4.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	39.600.000,00	22.640.000,00	(16.960.000,00)	
4.3.03		<i>Peningkatan Kapasitas BPD</i>	49.500.000,00	86.580.000,00	37.080.000,00	
4.3.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	49.500.000,00	86.580.000,00	37.080.000,00	
4.4		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	0,00	9.000.000,00	9.000.000,00	
4.4.99		<i>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak</i>	0,00	9.000.000,00	9.000.000,00	
4.4.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	9.000.000,00	9.000.000,00	
4.6		Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	0,00	10.480.000,00	10.480.000,00	
4.6.02		<i>Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yg dilaksanakan oleh Pemdes)</i>	0,00	10.480.000,00	10.480.000,00	
4.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	10.480.000,00	10.480.000,00	
5.		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	594.000.000,00	594.000.000,00	0,00	
5.3		Sub Bidang Keadaan Mendesak	594.000.000,00	594.000.000,00	0,00	
5.3.00		<i>Penanganan Keadaan Mendesak</i>	594.000.000,00	594.000.000,00	0,00	
5.3.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	594.000.000,00	594.000.000,00	0,00	
		JUMLAH BELANJA	2.018.154.578,67	2.450.896.578,67	432.742.000,00	
		SURPLUS / (DEFISIT)	(37.571.724,09)	(17.571.724,09)	20.000.000,00	
3.		PEMBIAYAAN				
6.1.		Penerimaan Pembiayaan	37.571.724,09	37.571.724,09	0,00	
6.1.1.		SILPA Tahun Sebelumnya	37.571.724,09	37.571.724,09	0,00	
6.2.		Pengeluaran Pembiayaan	0,00	20.000.000,00	20.000.000,00	
6.2.2.		Penyertaan Modal Desa	0,00	20.000.000,00	20.000.000,00	
		PEMBIAYAAN NETTC	37.571.724,09	17.571.724,09	20.000.000,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
		3	4	5	6	7
		SISA LEBIH / (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	0,00	0,00	

Selengot, 07 November 2022



Lampiran 3**Data Index Desa Membangun Tahun 2020****Provinsi : Kalimantan Timur****Kabupaten : Paser****Kecamatan : Tanjung Harapan****Desa : Selengot****Status IDM : Tertinggal****Nilai IDM : 0,5578**

INDEKS KOMPOSIT	DIMENSI	PERANGKAT INDIKATOR	INDIKATOR PERITEM	EXISTING DARI INDIKATOR UMUM	REKOMENDASI	
					Super Prioritas (0,00%-0,50%)	Prioritas (0,50% - 0,75%)
SOSIAL (IKS)	KESEHATAN	Pelayanan Kesehatan	Jarak ke sarana kesehatan terdekat	1.00		
			Ketersediaan Tenaga Kesehatan (Bidan,Dokter, dan Nakes lain)	0.47	✓	
		Keberdayaan Masyarakat untuk Kesehatan	Askes ke Poskesdes, Polindes atau Posyandu	1.00		
			Tingkat Aktivitas Posyandu	1.00		
		Jaminan Kesehatan	Tingkat Kepesertaan BPJS	0.20	✓	
	PENDIDIKAN	Akses Pendidikan Dasar Menengah	Akses Pendidikan Dasar SD/MI < 3 KM	1.00		
			Akses Pendidikan SMP/MTS < 6 KM	1.00		
			Akses Pendidikan SMA/SMK/MA < 6	0.20	✓	

			KM				
		Akses Pendidikan Non Formal	Kegiatan PAUD	1.00			
			Kegiatan PKBM/Paket A-B-C	0.20	✓		
			Kegiatan Kursus	0.20	✓		
		Akses Pengetahuan Masyarakat	Taman Bacaan Masyarakat atau Perpustakaan Desa	0.20	✓		
	MODAL SOSIAL	Solidaritas Sosial	Kebiasaan Gotong Royong	1.00			
				Keterbukaan Ruang Publik	0.20	✓	
				Terdapat Kelompok Olahraga	0.40	✓	
				Terdapat Kegiatan Olahraga	0.40	✓	
			Toleransi	Keragaman Suku/Etnis di Desa	1.00		
				Bahasa Sehari-hari Warga Desa	1.00		
				Agama Mayoritas Warga Desa	0.20	✓	
			Rasa Aman Warga Desa	Tersedianya Sarana Pos Kamling di Desa	1.00		
				Partisipasi Warga Siskamling	1.00		
			Kejadian Perkelahian Massal di desa	1.00			

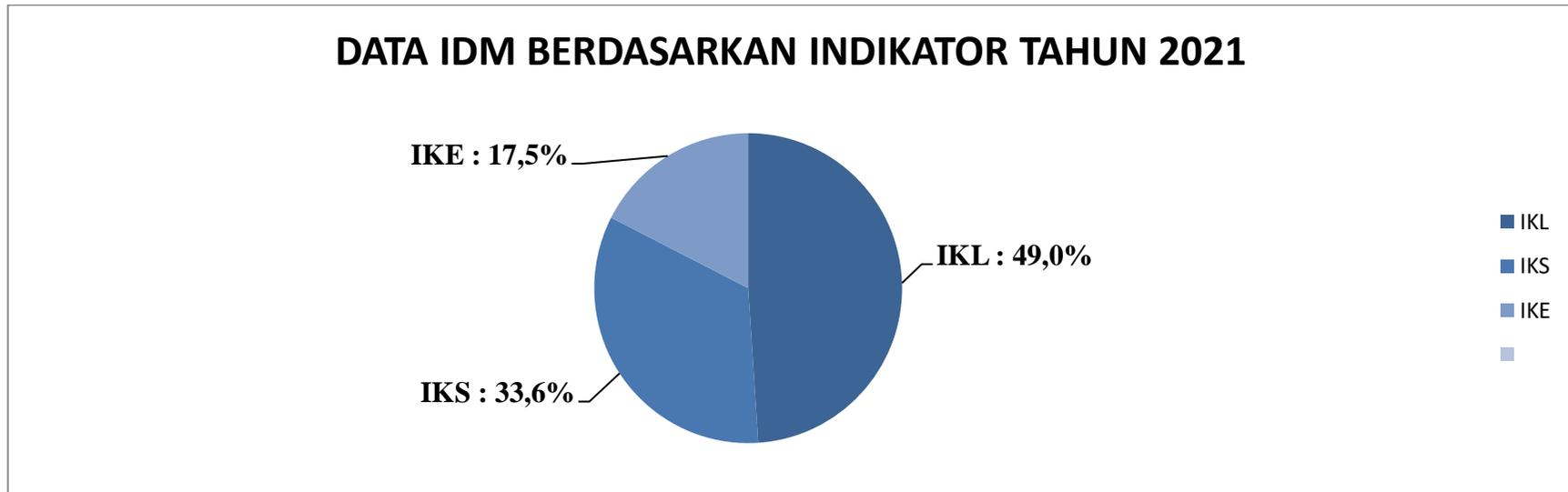
		Kesejahteraan Sosial	Terdapat Akses ke Sekolah Luar Biasa	1.00		
			Terdapat Penyandang Kesejahteraan Sosial (Anjal dan Pengemis)	1.00		
	PERMUKIMAN	Akses Air Bersih dan Layak Minum	Mayoritas Warga Memiliki Sumber Air layak Minum	0.80		
			Akses Warga Memiliki Air Mandi dan Mencuci	0.80		
		Akses ke Fasilitas Sanitasi	Mayoritas Warga Memiliki Jamban	1.00		
			Terdapat Tempat Pembuangan Sampah	0.00	✓	
		Akses Ke Fasilitas Listrik	Jumlah Keluarga yang telah memiliki aliran listrik	0.20	✓	
		Akses Fasilitas Informasi dan Komunikasi	Warga Memiliki Telepon seluler dan Sinyal Kuat	0.60		✓
			Akses Internet di Kantor Desa	0.20	✓	
			Terdapat Akses Internet untuk warga	0.20	✓	
EKONOMI (IKE)		Keragaman Produksi	Keragaman Produksi	Terdapat Lebih dari Satu Jenis Kegiatan	1.00	

		Masyarakat Desa	Ekonomi Penduduk			
	Perdagangan	Tersedianya Pusat Perdagangan	Akses penduduk ke pusat perdagangan (pertokoan, pasar permanen)	0.20	✓	
			Terdapat pasar desa	0.20	✓	
			Terdapat sektor perdagangan (warung, minimarket)	1.00		
	Akses Distribusi	Akses Distribusi Logistik	Terdapat kantor pos dan jasa logistik	0.00	✓	
	Akses Kredit	Akses terhadap lembaga keuangan dan perkreditan	Tersedianya lembaga perbankan umum dan BPR	0.00	✓	
			Akses penduduk ke kredit	0.40	✓	
	Lembaga Ekonomi	Lembaga Ekonomi	Tersedianya lembaga ekonomi rakyat (koperasi)/bumdes	1.00		
			Terdapat usaha kedai makanan, restoran, hotel dan penginapan	0.00	✓	
	Keterbukaan Wilayah	Keterbukaan Wilayah	Terdapat moda (angkutan umum, trayek reguler dan jam operasi)	0.20	✓	
			Jalan yang dapat	0.20	✓	

			dilalui oleh kendaraan bermotor roda empat atau lebih			
			Kualitas jalan desa	0.20	✓	
LINGKUNGAN (IKL)	Kualitas Lingkungan	Kualitas Lingkungan	Pencemaran air, tanah, dan udara	1.00		
	Potensi dan Tanggap Bencana	Potensi Rawan Bencana	Kejadian bencana alam (banjir, tanah longsor, kebakaran hutan)	1.00		
		Tanggap Bencana	Upaya/ tindakan terhadap potensi bencana alam	0.00	✓	

Status IDM : Berkembang

Nilai IDM : 0,6356



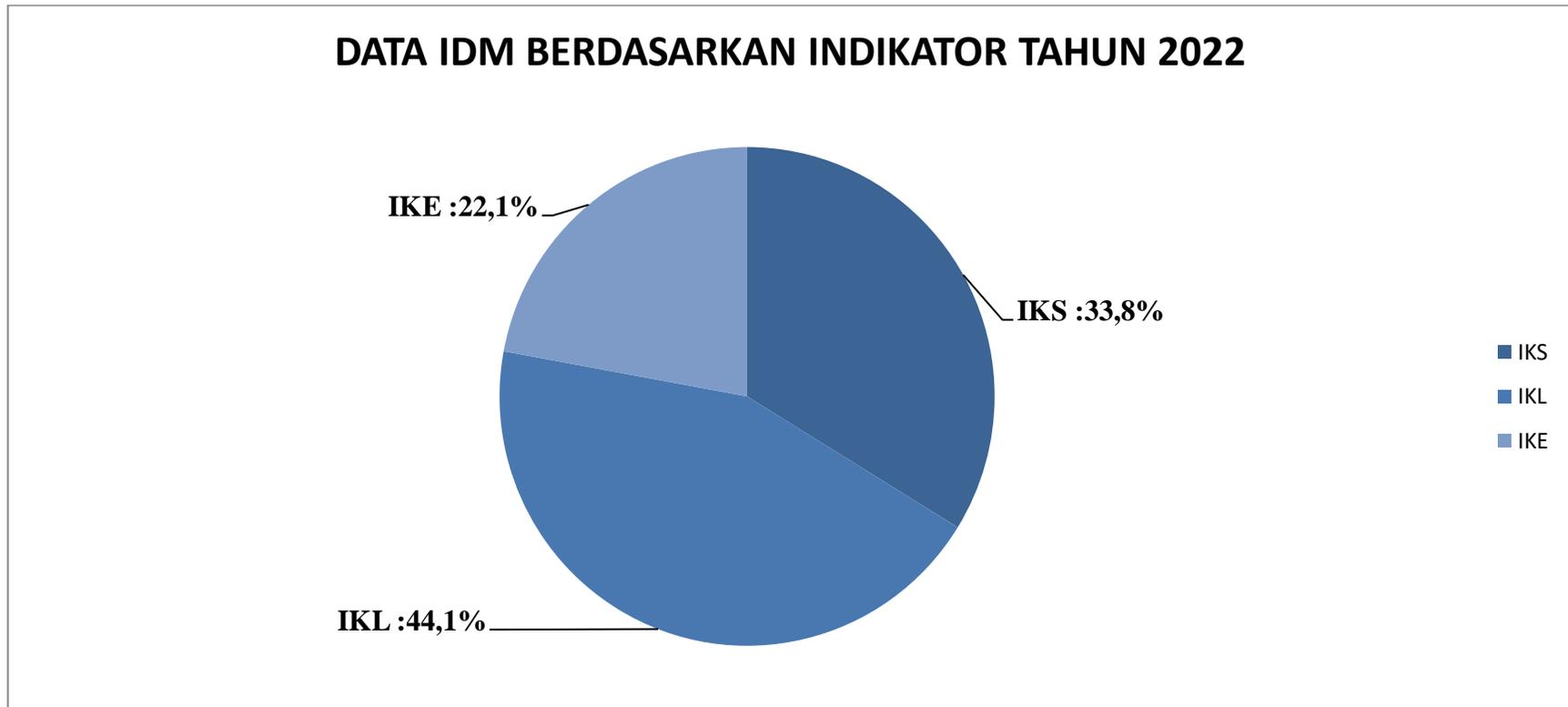
INDEKS KOMPOSIT	DIMENSI	PERANGKAT INDIKATOR	INDIKATOR PERITEM	EXISTING DARI INDIKATOR UMUM	REKOMENDASI	
					Super Prioritas (0,00%-0,50%)	Prioritas (0,50% 0,75%)

SOSIAL (IKS)	KESEHATAN	Pelayanan Kesehatan	Jarak ke sarana kesehatan terdekat	1.00		
			Ketersediaan Tenaga Kesehatan (Bidan,Dokter, dan Nakes lain)	0.33	✓	
		Keberdayaan Masyarakat untuk Kesehatan	Askes ke Poskesdes, Polindes atau Posyandu	1.00		
			Tingkat Aktivitas Posyandu	1.00		
		Jaminan Kesehatan	Tingkat Kepesertaan BPJS	0.60		✓
	PENDIDIKAN	Akses Pendidikan Dasar Menengah	Akses Pendidikan Dasar SD/MI < 3 KM	1.00		
			Akses Pendidikan SMP/MTS < 6 KM	1.00		
			Akses Pendidikan SMA/SMK/MA < 6 KM	0.20	✓	
		Akses Pendidikan Non Formal	Kegiatan PAUD	1.00		
			Kegiatan PKBM/Paket A-B-C	0.20	✓	
			Kegiatan Kursus	0.20	✓	
	Akses Pengetahuan Masyarakat	Taman Bacaan Masyarakat atau Perpustakaan Desa	1.00			
	MODAL SOSIAL	Solidaritas Sosial	Kebiasaan Gotong Royong	1.00		

			Keterbukaan Ruang Publik	0.20	✓	
			Terdapat Kelompok Olahraga	0.40	✓	
			Terdapat Kegiatan Olahraga	0.40	✓	
		Toleransi	Keragaman Suku/Etnis di Desa	1.00		
			Bahasa Sehari-hari Warga Desa	1.00		
			Agama Mayoritas Warga Desa	0.20	✓	
		Rasa Aman Warga Desa	Tersedianya Sarana Pos Kamling di Desa	0.20	✓	
			Partisipasi Warga Siskamling	1.00		
			Kejadian Perkelahian Massal di desa	1.00		
		Kesejahteraan Sosial	Terdapat Akses ke Sekolah Luar Biasa	1.00		
			Terdapat Penyandang Kesejahteraan Sosial (Anjal dan Pengemis)	1.00		
	PERMUKIMAN	Akses Air Bersih dan Layak Minum	Mayoritas Warga Memiliki Sumber Air layak Minum	0.80		
			Akses Warga Memiliki Air Mandi dan Mencuci	0.80		

		Akses ke Fasilitas Sanitasi	Mayoritas Warga Memiliki Jamban	1.00		
			Terdapat Tempat Pembuangan Sampah	0.00	✓	
		Akses Ke Fasilitas Listrik	Jumlah Keluarga yang telah memiliki aliran listrik	0.20	✓	
		Akses Fasilitas Informasi dan Komunikasi	Warga Memiliki Telepon seluler dan Sinyal Kuat	0.60		✓
			Akses Internet di Kantor Desa	0.20	✓	
			Terdapat Akses Internet untuk warga	0.20	✓	
EKONOMI (IKE)	Keragaman Produksi	Keragaman Produksi Masyarakat Desa	Terdapat Lebih dari Satu Jenis Kegiatan Ekonomi Penduduk	1.00		
	Perdagangan	Tersedianya Pusat Perdagangan	Akses penduduk ke pusat perdagangan (pertokoan, pasar permanen)	0.20	✓	
			Terdapat pasar desa	0.20	✓	
			Terdapat sektor perdagangan (warung, minimarket)	1.00		
	Akses Distribusi	Akses Distribusi Logistik	Terdapat kantor pos dan jasa logistik	0.00	✓	

	Akses Kredit	Akses terhadap lembaga keuangan dan perkreditan	Tersedianya lembaga pebankan umum dan BPR	0.00	✓	
			Akses penduduk ke kredit	0.40	✓	
	Lembaga Ekonomi	Lembaga Ekonomi	Tersedianya lembaga ekonomi rakyat (koperasi)/bumdes	0.60		✓
			Terdapat usaha kedai makanan, restoran, hotel dan penginapan	0.00	✓	
	Keterbukaan Wilayah	Keterbukaan Wilayah	Terdapat moda (angkutan umum, trayek reguler dan jam operasi)	0.20	✓	
			Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda empat atau lebih	0.20	✓	
Kualitas jalan desa			0.20	✓		
LINGKUNGAN (IKL)	Kualitas Lingkungan	Kualitas Lingkungan	Pencemaran air, tanah, dan udara	1.00		
	Potensi dan Tanggap Bencana	Potensi Rawan Bencana	Kejadian bencana alam (banjir, tanah longsor, kebakaran hutan)	1.00		
		Tanggap Bencana	Upaya/ tindakan terhadap potensi bencana alam	0.80		

Data Index Desa Membangun Tahun 2022**Status IDM : Berkembang****Nilai IDM : 0,7048**

INDEKS KOMPOSIT	DIMENSI	PERANGKAT INDIKATOR	INDIKATOR PERITEM	EXISTING DARI INDIKATOR UMUM	REKOMENDASI	
					Super Prioritas (0,00%-0,50%)	Prioritas (0,50% -0,75%)
SOSIAL (IKS)	KESEHATAN	Pelayanan Kesehatan	Jarak ke sarana kesehatan terdekat	1.00		
			Ketersediaan Tenaga Kesehatan (Bidan,Dokter, dan Nakes lain)	0.33	✓	
		Keberdayaan Masyarakat untuk Kesehatan	Askes ke Poskesdes, Polindes atau Posyandu	1.00		
			Tingkat Aktivitas Posyandu	1.00		
		Jaminan Kesehatan	Tingkat Kepesertaan BPJS	0.60		✓
	PENDIDIKAN	Akses Pendidikan Dasar Menengah	Akses Pendidikan Dasar SD/MI < 3 KM	1.00		
			Akses Pendidikan SMP/MTS < 6 KM	1.00		
			Akses Pendidikan	0.20	✓	

			SMA/SMK/MA < 6 KM				
		Akses Pendidikan Non Formal	Kegiatan PAUD	1.00			
			Kegiatan PKBM/Paket A-B-C	0.20	✓		
			Kegiatan Kursus	0.20	✓		
		Akses Pengetahuan Masyarakat	Taman Bacaan Masyarakat atau Perpustakaan Desa	1.00			
	MODAL SOSIAL	Solidaritas Sosial	Kebiasaan Gotong Royong	1.00			
				Keterbukaan Ruang Publik	1.00	✓	
				Terdapat Kelompok Olahraga	0.40	✓	
				Terdapat Kegiatan Olahraga	0.40	✓	
			Toleransi	Keragaman Suku/Etnis di Desa	1.00		
				Bahasa Sehari-hari Warga Desa	1.00		
				Agama Mayoritas Warga Desa	0.20	✓	
			Rasa Aman Warga Desa	Tersedianya Sarana Pos Kamling di Desa	1.00		
				Partisipasi Warga Siskamling	1.00		
			Kejadian	0.20	✓		

			Perkelahian Massal di desa			
		Kesejahteraan Sosial	Terdapat Akses ke Sekolah Luar Biasa	1.00		
			Terdapat Penyandang Kesejahteraan Sosial (Anjal dan Pengemis)	1.00		
	PERMUKIMAN	Akses Air Bersih dan Layak Minum	Mayoritas Warga Memiliki Sumber Air layak Minum	0.80		
			Akses Warga Memiliki Air Mandi dan Mencuci	0.80		
		Akses ke Fasilitas Sanitasi	Mayoritas Warga Memiliki Jamban	1.00		
			Terdapat Tempat Pembuangan Sampah	0.20	✓	
		Akses Ke Fasilitas Listrik	Jumlah Keluarga yang telah memiliki aliran listrik	1.00		
		Akses Fasilitas Informasi dan Komunikasi	Warga Memiliki Telepon seluler dan Sinyal Kuat	0.60		✓
			Akses Internet di Kantor Desa	0.20	✓	

			Terdapat Akses Internet untuk warga	1.00		
EKONOMI (IKE)	Keragaman Produksi	Keragaman Produksi Masyarakat Desa	Terdapat Lebih dari Satu Jenis Kegiatan Ekonomi Penduduk	1.00		
	Perdagangan	Tersedianya Pusat Perdagangan	Akses penduduk ke pusat perdagangan (pertokoan, pasar permanen)	0.60		✓
			Terdapat pasar desa	0.20	✓	
			Terdapat sektor perdagangan (warung, minimarket)	1.00		
	Akses Distribusi	Akses Distribusi Logistik	Terdapat kantor pos dan jasa logistik	0.60		✓
	Akses Kredit	Akses terhadap lembaga keuangan dan perkreditan	Tersedianya lembaga pebankan umum dan BPR	0.00	✓	
			Akses penduduk ke kredit	0.40	✓	
	Lembaga Ekonomi	Lembaga Ekonomi	Tersedianya lembaga ekonomi rakyat (koperasi)/bumdes	0.60		✓
			Terdapat usaha kedai makanan, restoran, hotel dan	0.60		✓

			penginapan			
	Keterbukaan Wilayah	Keterbukaan Wilayah	Terdapat moda (angkutan umum, trayek reguler dan jam operasi)	0.20	✓	
			Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda empat atau lebih	0.20	✓	
			Kualitas jalan desa	0.20	✓	
LINGKUNGAN (IKL)	Kualitas Lingkungan	Kualitas Lingkungan	Pencemaran air, tanah, dan udara	1.00		
	Potensi dan Tanggap Bencana	Potensi Rawan Bencana	Kejadian bencana alam (banjir, tanah longsor, kebakaran hutan)	1.00		
		Tanggap Bencana	Upaya/ tindakan terhadap potensi bencana alam	0.80		

Lampiran 4

Dokumentasi Wawancara



Lampiran 5

Surat Izin Penelitian di Desa Selengot



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Tanah Grogot No. 01 Gunung Kelua Samarinda Kode Pos 75119
Telepon : (0541) 738913-738915-79816 Fax : (0541) 738913-738916

Laman : <https://feb.unmul.ac.id>

Nomor : 971/UN17.1/PL/2023 Samarinda, 09 Mei 2023
Lampiran :
Perihal : Penyusunan Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth. : Kepala Kantor Desa Selengot Kecamatan Tanjung Harapan

Di
Desa Selengot

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang merupakan tugas akhir bagi mahasiswa Program Sarjana (S1) maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan menerima mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul :

**Peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dalam Mendukung Capaian Indeks Desa
Membangun Desa Selengot Kabupaten Paser**

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Aulia Rahmi Azizah
NIM : 1901036194
Tempat/Tanggal lahir : Selengot, 12 Februari 2000
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Semester : 8 (Delapan)
Alamat : Desa Selengot RT 004 Kecamatan Tanjung Harapan
Kabupaten Paser
No. Telepon : 085389203876

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



F. Defung, MA., PhD

NIP. 19700329 199903 2 001

Dokumen ini disahkan menggunakan tanda tangan elektronik
Telah terverifikasi pada <http://sivd.feb.unmul.ac.id>

Lampiran 6

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PASER
KECAMATAN TANJUNG HARAPAN
KANTOR KEPALA DESA SELENGOT**

Alamat : Jl. Empang Timur Rt.002 Desa Selengot, Kode Pos 76261

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 02.04/121/KDS-SLT/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TASIM
Jabatan : Kepala Desa Selengot
Alamat : Selengot RT.004 Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AULIA RAHMI AZIZAH
NIM : 1901036194
Tempat/Tanggal lahir : Selengot, 12 Februari 2000
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Semester : 8 (Delapan)
Alamat : Desa Selengot RT.004 Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser

Bahwa yang namanya tersebut di atas adalah mahasiswa pada Universitas Mulawarman Samarinda yang telah melakukan penelitian di Kantor Desa Selengot Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser pada tanggal : 16 s.d 17 Mei 2023 dengan judul :

**“ PERAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA DALAM MENDUKUNG
CAPAIAN INDEKS DESA MEMBANGUN DESA SELENGOT KABUPATEN PASER ”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Selengot, 17 Mei 2023
Kepala Desa Selengot

TASIM

Lampiran 7

Bebas Plagiasi

Aulia Rahmi Azizah - 1901036194 PERAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA DALAM MENDUKUNG
CAPAIAN INDEKS DESA MEMBANGUN DESA SELENGOT
KABUPATEN PASER

ORIGINALITY REPORT

17 %	16 %	5 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	2 %
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.uir.ac.id Internet Source	1 %
5	e-sakip.kebumenkab.go.id Internet Source	1 %
6	Submitted to Universitas Papua Student Paper	1 %
7	unars.ac.id Internet Source	1 %
8	repo.apmd.ac.id Internet Source	1 %

9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
10	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
12	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
13	core.ac.uk Internet Source	<1%
14	www.slideshare.net Internet Source	<1%
15	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
16	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.umy.ac.id Internet Source	<1%
18	es.scribd.com Internet Source	<1%
19	investor.id Internet Source	<1%
20	pt.slideshare.net Internet Source	<1%

21	www.pengadaan.web.id Internet Source	<1 %
22	profil.digitaldesa.id Internet Source	<1 %
23	adoc.pub Internet Source	<1 %
24	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %
25	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
26	Bambang Niko Pasla, Evi Frimawaty, Iskandar Nasution, Muhammad Dianto, Rangga Almahendra, Ika Sasti Ferina. "VOSviewer: Bibliometric Analysis Tools for Industry 4.0 and Supply Chain", Jurnal Prajaiswara, 2022 Publication	<1 %
27	gresikkab.go.id Internet Source	<1 %
28	www.revisi.id Internet Source	<1 %
29	selidikkasus.com Internet Source	<1 %
30	doku.pub Internet Source	<1 %
	www.jogloabang.com	

31 Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

